

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2008 and 2007 and for the years then ended	
Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	8
INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION	
Daftar I/Schedule I : Informasi Neraca Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Balance Sheets	67
Daftar II/Schedule II : Informasi Laporan Laba Rugi Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Statements of Income	69
Daftar III/Schedule III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Statements of Changes in Equity	70
Daftar IV/Schedule IV : Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Statements of Cash Flows	71



PT MITRA ADIPERKASA TBK

8th FLOOR, WISMA 46 - KOTA BNI, JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 1, JAKARTA 10220 - INDONESIA
TELP. : (62-21) 5745808 (HUNTING), FAX. : (62-21) 5746786

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : H. B. L. Mantiri
Alamat Kantor / Office Address : Wisma 46 Kota BNI 8th Floor
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Jend. Sudirman Kav. 1
Atau kartu identitas lain/ : Jakarta 10220
Domicile as stated in ID Card : Jln. Raya Pelepah Indah QB3 No. 1 RT. 002/RW. 006, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number : 021-5750683
Jabatan/Position : President Director

Nama/Name : Virendra Prakash Sharma
Alamat Kantor / Office Address : Wisma 46 Kota BNI 8th Floor
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Jend. Sudirman Kav. 1
Atau kartu identitas lain/ : Jakarta 10220
Domicile as stated in ID Card : Apartemen Nuansa Hijau Tower C Lt. 11/3, Pondok Indah, Jak-Sel
Nomor Telepon/Phone Number : 021-5750609
Jabatan/Position : Vice President Director

Nama/Name : Susiana Latif
Alamat Kantor / Office Address : Wisma 46 Kota BNI 8th Floor
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Jend. Sudirman Kav. 1
Atau kartu identitas lain/ : Jakarta 10220
Domicile as stated in ID Card : Jln. Kelapa Kopyor Barat VII Blok CL2 No. 18, Jakarta Utara
Nomor Telepon / Phone Number : 021 - 5750683
Jabatan / Position : Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan;
 2. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
 2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
 3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2009/ 27 March 2009

Direktur Utama/
President Director

Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director

Direktur /
Director



(H. B. L. Mantiri)

(V. Prakash Sharma)

(Susiana Latif)

Laporan Auditor Independen

No. GA109 0152 MAP AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Sari Boga Lestari, PT Sari Pizza Indonesia, PT Java Retailindo dan PT Mitra Gaya Indah untuk tahun 2008 dan 2007 dan TS Lifestyle (Thailand) Limited untuk tahun 2008, anak perusahaan, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar Rp 204.985.146 ribu dan Rp 88.362.943 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 serta laba (rugi) bersih sebesar (Rp 15.625.390 ribu) dan Rp 7.289.904 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

No. GA109 0152 MAP AI

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

We have audited the consolidated balance sheets of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Sari Boga Lestari, PT Sari Pizza Indonesia, PT Java Retailindo and PT Mitra Gaya Indah in 2008 and 2007 and TS Lifestyle (Thailand) Limited in 2008, subsidiaries, which statements reflect total assets of Rp 204,985,146 thousand and Rp 88,362,943 thousand as of December 31, 2008 and 2007, respectively, and net income (loss) of (Rp 15,625,390 thousand) and Rp 7,289,904 thousand for the years then ended. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on the reports of such other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Osman Bing Satrio & Rekan

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi, dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan induk secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasi. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information is presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations and cash flows of the parent as an individual company, and is not a required part of the basic consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Alvin Ismanto, SE
Izin/License No. 07.1.0997

27 Maret/March 27, 2009

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

	2008 Rp'000	Catatan/ Notes	2007 Rp'000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	278.153.222	3g,4	338.612.752	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	3.792.803	3h	713	Temporary investments
Piutang usaha		3i,5		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.470.892	3e,32	17.129.598	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.085.551 ribu tahun 2008 dan Rp 1.853.745 ribu tahun 2007	130.519.635		93.683.444	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,085,551 thousand in 2008 and Rp 1,853,745 thousand in 2007
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	64.795.526		63.729.151	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 4.704.792 ribu tahun 2008 dan Rp 2.550.142 ribu tahun 2007	1.129.799.744	3j,6	729.420.580	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 4,704,792 thousand in 2008 and Rp 2,550,142 thousand in 2007
Uang muka	136.295.448		115.468.196	Advances
Pajak dibayar dimuka	68.642.335	3u,7	58.184.833	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	121.158.515	3k,8	97.320.144	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.936.628.120		1.513.549.411	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	27.617.516	3e,9a,32	43.557.752	Accounts receivable from related parties
Investasi pada perusahaan asosiasi	2.078.728	3h,10	-	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - bersih	59.013.124	3u,28	19.241.184	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	13.847.298	3k,8	15.437.311	Long-term portion of prepaid rent
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 37.243.165 ribu tahun 2008 dan Rp 32.117.194 ribu tahun 2007	112.691.898	3l,3n,11	117.372.957	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 37,243,165 thousand in 2008 and Rp 32,117,194 thousand in 2007
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 806.638.899 ribu tahun 2008 dan Rp 635.777.095 ribu tahun 2007	1.131.046.174	3m,3n,3o,12	929.708.839	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 806,638,899 thousand in 2008 and Rp 635,777,095 thousand in 2007
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	20.081.750	3p,34	14.932.836	Deferred license fees - net
Uang jaminan	99.916.029		82.323.794	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	35.046.042		58.847.366	Advances for purchases of property and equipment
Goodwill - bersih	49.054.678	1c,3c,30	-	Goodwill - net
Instrumen keuangan derivatif	272.737.224	3w,31	162.834.994	Derivative financial instruments
Lain-lain	1.210.735	3o	2.107.884	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.824.341.196		1.446.364.917	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	3.760.969.316		2.959.914.328	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 (Continued)

	2008 Rp'000	Catatan/ Notes	2007 Rp'000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	310.624.144	13	-	Bank loans
Hutang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.002.341	3e,32	158.638	Related parties
Pihak ketiga	491.646.453		344.738.512	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	255.611.715	15	117.022.690	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	77.976.560	3u,16	56.935.694	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	84.401.785		55.470.728	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	29.410.005	3t	38.645.251	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	128.356.424	17	89.452.068	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	1.375.637	3o	1.099.329	Finance lease obligation
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1.380.405.064</u>		<u>703.522.910</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.641.542	3e,9b,32	-	Accounts payable to related parties
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	936.737.244	17	789.728.903	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	1.671.790	3o	1.103.221	Finance lease obligation
Uang jaminan penyewa	8.117.483		7.239.314	Tenants' deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja	82.964.321	3q,18	70.019.372	Post-employment benefits obligation
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	24.845.851	3u,28	31.364.110	Deferred tax liabilities - net
Instrumen keuangan derivatif	184.155.962	3w,31	131.162.573	Derivative financial instruments
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	12.852.121	3m	-	Decommissioning cost
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.252.986.314</u>		<u>1.030.617.493</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>9.447</u>	19	<u>9.302</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	20	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947.040	3s,21	46.947.040	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.536.989)	3b,3r,22	(53.536.989)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	(3.707.942)	3h	-	Unrealized loss on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(5.607.216)	3d	-	Translation adjustment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21.000.000	23	16.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	292.473.598		386.354.572	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.127.568.491</u>		<u>1.225.764.623</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>3.760.969.316</u></u>		<u><u>2.959.914.328</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2008 DAN 2007

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2008 AND 2007

	2008 Rp'000	Catatan/ Notes	2007 Rp'000	
PENDAPATAN				REVENUES
Penjualan eceran dan grosir	2.853.956.784	3e,3t,24,32	2.311.873.847	Sales retail and wholesale
Penjualan konsinyasi	1.953.837.186		1.552.303.370	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi Bersih	<u>(1.385.768.169)</u>		<u>(1.101.964.880)</u>	Cost of consignment sales
	568.069.017		450.338.490	Net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	45.264.000		40.963.782	Rent and service revenues
Lain-lain	<u>746.073</u>		<u>540.188</u>	Others
PENDAPATAN BERSIH	3.468.035.874		2.803.716.307	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	1.626.630.202	3e,3t,25,32	1.296.129.550	COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST
LABA KOTOR	1.841.405.672		1.507.586.757	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		3t,26		OPERATING EXPENSES
Penjualan Umum dan administrasi	1.286.874.724		1.055.892.565	Selling
	<u>251.182.349</u>		<u>185.550.413</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>1.538.057.073</u>		<u>1.241.442.978</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	303.348.599		266.143.779	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3t		OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan transaksi derivatif	44.324.801	3w,31	19.296.526	Gain on derivative financial instruments
Penghasilan bunga	9.115.896		5.730.130	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	<u>(331.050.649)</u>	3d,27	<u>(82.958.624)</u>	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan administrasi bank	<u>(72.804.897)</u>		<u>(63.087.460)</u>	Interest expense and bank charges
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	<u>(9.125.926)</u>		<u>(5.876.799)</u>	Loss on disposal/sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	<u>(31.186.631)</u>		<u>12.368.039</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(390.727.406)</u>		<u>(114.528.188)</u>	Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(87.378.807)		151.615.591	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	17.587.978	3u,28	(36.187.010)	TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(69.790.829)		115.428.581	INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARY
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(145)	19	698	MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARY
LABA (RUGI) BERSIH	<u>(69.790.974)</u>		<u>115.429.279</u>	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	(42,04)	3v,29	69,54	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital Rp'000	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control Rp'000	Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized loss on available for sale securities Rp'000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment Rp'000	Saldo laba/Retained earning		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000		
Saldo per 1 Januari 2007	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	-	-	11.000.000	295.845.293	1.130.255.344	Balance as of January 1, 2007
Cadangan umum	23	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(19.920.000)	(19.920.000)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	115.429.279	115.429.279	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2007	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	-	-	16.000.000	386.354.572	1.225.764.623	Balance as of December 31, 2007
Cadangan umum	23	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(19.090.000)	(19.090.000)	Cash dividends
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	(3.707.942)	-	-	-	(3.707.942)	Unrealized loss on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(5.607.216)	-	-	(5.607.216)	Translation adjustment
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(69.790.974)	(69.790.974)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2008	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	(3.707.942)	(5.607.216)	21.000.000	292.473.598	1.127.568.491	Balance as of December 31, 2008

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008
DAN 2007**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

	2008 Rp'000	2007 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.436.501.312	2.809.055.414	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.213.076.608)	(2.364.855.506)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	223.424.704	444.199.908	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(58.885.640)	(57.841.921)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	30.067.190	-	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(34.160.128)	(43.727.607)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	160.446.126	342.630.380	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) investasi sementara dan investasi pada perusahaan asosiasi	(9.529.060)	6.828.783	Proceeds (placements) of temporary investments and investment in associate
Akuisisi anak perusahaan - bersih	(62.893.423)	-	Acquisition of subsidiary - net
Penerimaan bunga	9.115.896	5.730.130	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	12.169.324	7.897.314	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(324.492.291)	(268.234.389)	Acquisitions of property, plant and equipment and investment properties
Penempatan uang jaminan dan aset lain-lain	(16.695.086)	(6.614.095)	Placements of refundable deposits and other assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(1.198.676)	(51.947.366)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(6.085.206)	(4.999.823)	Additions to deferred license fees
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(399.608.522)	(311.339.446)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank	376.608.481	117.997.668	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	(65.984.337)	(603.500.000)	Payments of bank loans
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan dan hutang pembelian aset tetap	(23.128.350)	(24.924.267)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property and equipment
Penambahan hutang bank jangka panjang	-	801.970.019	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(102.759.365)	(110.578.809)	Payment of long-term bank loans
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	17.581.778	(14.855.428)	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran dividen tunai	(19.090.000)	(19.920.000)	Payment of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	183.228.207	146.189.183	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(55.934.189)	177.480.117	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	338.612.752	160.808.747	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.525.341)	323.888	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	278.153.222	338.612.752	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property and equipment from:
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	62.462.020	19.379.570	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	25.000.000	-	Advances for purchases of property and equipment
Estimasi biaya pembongkaran	12.852.121	-	Decommissioning cost of property and equipment
Kewajiban sewa pembiayaan	4.593.657	6.527.576	Finance lease obligation

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 23 tanggal 25 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-80042.AH.01.02 tanggal 31 Oktober 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 600 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing 5.308 karyawan dan 4.641 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 23 dated July 25, 2008 of, Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo notary in Jakarta to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia in his decision letter No. AHU-80042.AH.01.02 dated October 31, 2008.

The Company's office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, farming, fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 600 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company had total employees of 5,308 in 2008 and 4,641 in 2007.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of December 31, 2008 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris	Fransiscus Xaverius Boyke Gozali	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Ferry Lawrentius Hollen	Independent Commissioner
Komisaris	Matheus Rukmasaleh Arif Juliani Gozali Kentjana Indriawati	Commissioners
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur tidak terafiliasi	Michael David Capper	Unaffiliated Director
Direktur	Susiana Latif Indrawana Widjaja Sjeniwati Gusman Alan George Thomson	Directors
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Ferry Lawrentius Hollen	Chairman
Anggota	Marcello Theodore Taufik Cyprianus Pranoto	Members

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Bapepam-LK) through letter No. S-3354/PM/2004 for its public offering of 500,000,000 shares.

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange.

As of December 31, 2008, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

c. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset 31 Desember 2008 sebelum eliminasi/ Total assets as of December 31, 2008 before elimination
	2008	2007		Rp'000
Penjualan retail/Retail business				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	126.400.454
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	190.278.021
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")			2006	31.045.108
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")			2007	102.395.354
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
TS Lifestyle (Thailand) Limited ("TSL")			2001	87.979.467
Pemilikan/Ownership:				
Langsung dan tidak langsung *) **/ Direct and indirect *) **)	100,00	-		
Departemen store/Department stores				
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	757.591.596
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	58.902.474
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")			2004	145.141.488
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")			2007	111.303.000
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")			2007	45.871.001
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Hamparan Nusantara ("HN")			2008	164.258.623
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset 31 Desember 2008 sebelum eliminasi/ Total assets as of December 31, 2008 before elimination Rp'000
	2008	2007		
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant				
PT Sari Boga Lestari ("SBL")			1997	50.975.887
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,97	99,97		
Tidak langsung/Indirect*)	0,03	0,03		
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	162.404.797
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")			2006	30.928.311
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect***)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")			2007	48.254.588
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")			2007	17.707.067
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")			2008	22.686.141
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
Toko buku/Book stores				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	60.481.109
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,96		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,04		
Manufaktur/Manufacturing				
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	46.288.657
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		
Lain-lain/Others				
PT Siola Sandimas ("SS")			1994	45.380.347
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	1.943.865
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00		
PT Premier Capital Investment ("PCI")			2001	3.043.625

*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/Indirect ownership through PCI.

***) Pemilikan tidak langsung melalui PLI/Indirect ownership through PLI.

****) Pemilikan tidak langsung melalui SBL/Indirect ownership through SBL.

Seluruh anak perusahaan kecuali TSL, Thailand, berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except TSL, Thailand, are domiciled in Jakarta.

Pada tanggal 2 Mei 2008 Perusahaan dan PCI mendirikan DPI yang bergerak dalam bidang perdagangan yang berkaitan dengan restoran.

On May 2, 2008, the Company and PCI established DPI, which is engaged in trading related to restaurant.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 8 Juli 2008, Perusahaan telah setuju untuk membeli seluruh saham TSL sebanyak 40.000 saham dengan nilai perolehan sebesar USD 5.750.000 dan THB 2.039.300 dari Global Heritage Holding Pte. Ltd dan Wireless Management Co. Ltd., Perusahaan juga diwajibkan untuk meningkatkan modal di TSL sebesar THB 200.000.000 (Catatan 30).

Based on acquisition agreement dated July 8, 2008, the Company has agreed to acquire 40,000 shares of TSL with an acquisition cost of USD 5,750,000 and THB 2,039,300 from Global Heritage Holding Pte. Ltd and Wireless Management Co. Ltd., the Company is required to increase its registered capital in TSL by THB 200,000,000 (see Note 30).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) REVISI

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

- a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

- a. Standards effective in the current period

Pada tahun berjalan, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK revisi berikut ini yang efektif untuk laporan keuangan dimulai atau setelah 1 Januari 2008:

In the current year, the Company and subsidiaries adopted the following revised PSAK which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008

PSAK 13 (Revisi 2007), Properti Investasi

PSAK 13 (Revised 2007) Investment Property

Perubahan mendasar pada standar ini yang memungkinkan penggunaan model nilai wajar (*fair value method*) atau model biaya (*cost model*) dalam mengukur properti investasi setelah pengakuan awal, tidak berdampak pada laporan keuangan ini karena kebijakan Perusahaan dan anak perusahaan mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model biaya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, pada tahun 2007, tanah, bangunan dan prasarana dengan nilai tercatat Rp 117.372.957 ribu direklasifikasi ke properti investasi di neraca.

The principal change to the standard, which allows the use of fair value or cost model in measuring investment property subsequent to initial recognition, has no impact on the measurement of investment property because it has always been the Company and subsidiaries' policy to measure investment property subsequent to initial recognition using the cost model. For presentation purposes, in 2007, land, building and facilities with a carrying amount of Rp 117,372,957 thousand is reclassified in the balance sheet to Investment Property.

PSAK 16 (Revisi 2007), Aset Tetap

PSAK 16 revisi dapat menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) atau model biaya (*cost model*) dalam mengukur aset tetap setelah pengakuan awal dan mengharuskan antara lain pendekatan komponen (*component approach*) dalam menyusutkan aset serta mereview nilai residu dan umur manfaat setiap aset tetap. Pada penerapan awal, manajemen memilih untuk menggunakan model biaya. Namun manajemen menentukan bahwa tidak praktis mengestimasi dampak pendekatan komponen dan perubahan nilai residu aset baik secara retroaktif maupun prospektif dari tanggal manapun yang lebih awal. Karenanya penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset tetap sebelumnya.

PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa

Penerapan PSAK 30 revisi berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi sewa. Perubahan mendasar dari standar ini, dimana klasifikasi dari sewa pembiayaan (*finance lease*) dan sewa operasi (*operating lease*) tergantung dari pengalihan secara substantial seluruh risiko dan manfaat, tidak berdampak terhadap laporan keuangan periode sebelumnya. Manajemen menetapkan tidak terdapat sewa operasi yang signifikan pada awal penerapan yang diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan menurut standar revisi.

- b. Standar ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), Akuntansi Investasi Efek Tertentu, dan PSAK 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

PSAK 16 (Revised 2007) Property, Plant and Equipment

The revised PSAK 16 permits the use of fair value or cost model in measuring property, plant and equipment subsequent to initial recognition, and requires among other things the component approach in depreciating the asset and a review at least annually of the residual value and useful life of the asset. On initial adoption the management has chosen to continue using the cost model. However, management has determined that it was not practicable to estimate the effect of the component approach and the changes in residual value of the asset either retroactively or prospectively from any earlier date. Accordingly, the adoption of this standard has not resulted in a change in the prior year carrying amount of the property, plant and equipment.

PSAK 30 (Revised 2007), Leases

The adoption of the revised PSAK 30 resulted in a change in accounting policy for leases. The principal change to the standard, which is the finance or operating lease classification of the arrangement depending on the transfer of substantially all the risks and rewards, had no impact on prior year financial statements. Management has determined that there are no significant operating leases on initial adoption that would have been classified as finance lease under the revised standard.

- b. Standards in issue not yet adopted

PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures

In December 2006, DSAK issued PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures, which supersedes the presentation and disclosure requirements of PSAK 50 (1998), Accounting for Investments in Certain Securities, and PSAK 55 (Revised 1999), Accounting for Derivatives and Hedging Activities.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan, jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai, serta akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan standar lebih dini diperkenankan.

PSAK 14 (Revisi 2008), Persediaan

Pada bulan September 2008, DSAK mengeluarkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

The objective of the revised standard is to establish principles for the presentation and disclosures of financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. It applies to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of the related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

This standard should be applied prospectively for periods beginning on or after January 1, 2010.

PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement

In December 2006, DSAK issued PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

This standard establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. The standard also provides guidance on derecognition, when financial assets and liabilities may be measured at fair value, how to determine fair value and assess impairment, as well as hedge accounting.

This standard supersedes the principles of financial instruments recognition and measurement prescribed in certain previously issued accounting standards.

Entities shall apply this standard prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Early application is permitted.

PSAK 14 (Revised 2008), Inventories

In September 2008, the DSAK issued the revised accounting standard for inventories, which supersedes PSAK 14, Inventories.

Perubahan mendasar pada standar ini termasuk antara lain entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan (deferred settlement terms), perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The principal changes to the standard include among other things the requirement to use the same cost formula for all inventories having similar nature and use to the entity, and for purchase of inventories with deferred settlement terms, the difference between the purchase price for normal credit terms and the amount paid is recognized over the period of financing.

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is encouraged.

Management is evaluating the effect of this standard on the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (and its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 3c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian yang diperoleh ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination (Note 3c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five years.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali TSL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan TSL diselenggarakan dalam Bath Thailand. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban TSL pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except TSL, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of TSL are maintained in Thailand Bath. For consolidation purposes, assets and liabilities of TSL at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments is shown in equity as "Translation adjustment".

e. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan</p> <p>5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.</p> | <p>4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and</p> <p>5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Investasi

Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi *investee*.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan goodwill atas akuisisi entitas yang dikendalikan (lihat kebijakan akuntansi mengenai prinsip konsolidasi). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

h. Investments

Investments In Equity Securities With Readily Determinable Fair Values

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Securities available for sale held temporarily and terms of less than one year are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or jointly control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

Goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (see accounting policy for principles of consolidation). The amortization of goodwill is included in the Company's share in the results of operations of the associates.

i. Allowance for Doubtful Accounts

Accounts receivable are stated at their nominal value less allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written-off.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO) (Catatan 35).

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 – 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Dengan penerapan PSAK 16 (revisi 2007) Perusahaan diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Kewajiban yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "estimasi biaya pembongkaran aset tetap". Perusahaan telah menerapkan pengaruh estimasi biaya pembongkaran aset tetap secara prospektif karena nilainya tidak signifikan.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method (see Note 35).

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the individual inventories at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 2 – 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

Under PSAK 16 (revised 2007), the Company is required to recognize in the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "decommissioning cost". The Company has chosen to apply the effect of decommissioning cost prospectively since the amount is not significant.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual bersih dan nilai pakai.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land are stated at cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Impairment of an Asset

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual-lessee, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

p. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

p. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method from 10 years up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

q. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

<p>Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.</p>	<p>The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.</p>
<p>r. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</p> <p>Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.</p>	<p>r. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control</p> <p>The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.</p>
<p>s. Biaya Emisi saham</p> <p>Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.</p>	<p>s. Share Issuance Costs</p> <p>Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.</p>
<p>t. Pengakuan Pendapatan dan Beban</p> <p>Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – <i>Cash on Delivery</i>, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Pendapatan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (<i>consignor</i>).</p> <p>Pendapatan sewa ruangan dan <i>service charge</i> (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.</p> <p>Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.</p> <p>Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (<i>accrual basis</i>).</p>	<p>t. Revenue and Expense Recognition</p> <p>Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part Revenues) are recorded as amounts payable to consignors.</p> <p>Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.</p> <p>Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.</p> <p>Expenses are recognized when incurred (<i>accrual basis</i>).</p>
<p>u. Pajak penghasilan</p> <p>Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.</p>	<p>u. Income Tax</p> <p>Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.</p>

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

v. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

v. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the period.

w. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Perubahan nilai dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sepanjang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi kualifikasi lindung nilai.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika nilai sisa dari instrumen yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasi atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan.

Penggunaan instrumen keuangan derivatif ditatakelola berdasarkan kebijakan Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Direksi yang konsisten dengan strategi risiko manajemen Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

A derivative is presented as a non current asset or non current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the Board of Directors consistent with the Company's risk management strategy. The Company and subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standards have not been met.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses reported in profit or loss.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2008 <u>Rp'000</u>	2007 <u>Rp'000</u>	
Kas	7.869.105	20.141.612	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	31.626.947	7.707.192	Bank Ganesha
Bank OCBC NISP	29.083.828	-	Bank OCBC NISP
Bank Central Asia	18.217.040	9.241.954	Bank Central Asia
Bank Mandiri	13.347.986	29.237.669	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	8.900.757	2.664.135	Bank Negara Indonesia
Bank Internasional Indonesia	4.788.545	2.671.515	Bank Internasional Indonesia
Bank Danamon Indonesia	3.830.192	801.840	Bank Danamon Indonesia
Bank Permata	2.077.405	38.768.762	Bank Permata
Bank Artha Graha	606.520	2.469.452	Bank Artha Graha
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 milyar)	6.329.867	6.608.378	Others (below Rp 2 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Internasional Indonesia	3.595.614	371.393	Bank Internasional Indonesia
Deutsche Bank, Jakarta	2.348.696	-	Deutsche Bank, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	11.475	6.829.943	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400 juta)	619.687	385.137	Others (below Rp 400 million each)
Baht Thailand			Thailand Baht
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2.179.529	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	1.152.454	-	Others (below Rp 1 billion each)
Poundsterling			Poundsterling
Deutsche Bank, Jakarta	126.389	-	Deutsche Bank, Jakarta
Euro			Euro
Deutsche Bank, Jakarta	302.636	-	Deutsche Bank, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1.214	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Internasional Indonesia	37.336	14.034	Bank Internasional Indonesia
Jumlah Bank	<u>129.184.117</u>	<u>107.771.404</u>	Subtotal Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	44.800.000	131.650.000	Bank Ganesha
Bank Danamon Indonesia	41.500.000	40.000.000	Bank Danamon Indonesia
Bank Internasional Indonesia	23.300.000	20.049.736	Bank Internasional Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 milyar)	31.500.000	19.000.000	Others (below Rp 20 billion each)
Jumlah Deposito Berjangka	<u>141.100.000</u>	<u>210.699.736</u>	Subtotal Time Deposits
Jumlah	<u><u>278.153.222</u></u>	<u><u>338.612.752</u></u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	8,25% - 13,00%	3,00% - 9,25%	Interest rates per annum on time deposits - Rupiah

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)			Related parties (see Note 32)
PT Buana Mega Bimasakti	3.470.892	3.624.287	PT Buana Mega Bimasakti
TS Lifestyle (Thailand) Limited	-	11.524.303	TS Lifestyle (Thailand) Limited
Planet Sports Inc. Philippines	-	1.106.922	Planet Sports Inc. Philippines
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700 juta)	-	874.086	Others (below Rp 700 million each)
Jumlah	<u>3.470.892</u>	<u>17.129.598</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	131.605.004	94.289.355	Receivables from merchandise sales
Piutang sewa dan jasa pemeliharaan	1.000.182	1.247.834	Receivables from rental and service charge
Jumlah	<u>132.605.186</u>	<u>95.537.189</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.085.551)</u>	<u>(1.853.745)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>130.519.635</u>	<u>93.683.444</u>	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>133.990.527</u></u>	<u><u>110.813.042</u></u>	Total Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	47.173.106	67.556.926	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	21.009.892	22.458.608	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.071.760	2.523.085	31 - 60 days
61 - 90 hari	15.593.063	2.320.093	61 - 90 days
91 - 120 hari	13.436.139	5.695.360	91 - 120 days
> 120 hari	<u>17.792.118</u>	<u>12.112.715</u>	> 120 days
Jumlah	<u>136.076.078</u>	<u>112.666.787</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.085.551)</u>	<u>(1.853.745)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>133.990.527</u></u>	<u><u>110.813.042</u></u>	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	73.367.810	90.349.461	Rupiah
Baht Thailand	57.295.989	-	Thailand Bath
Dollar Amerika Serikat	5.410.920	21.675.838	U.S. Dollar
Dollar Hongkong	1.359	-	Hongkong Dollar
Euro	-	641.488	Euro
Jumlah	<u>136.076.078</u>	<u>112.666.787</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.085.551)</u>	<u>(1.853.745)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>133.990.527</u></u>	<u><u>110.813.042</u></u>	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	1.853.745	1.729.181	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	866.622	139.659	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	<u>(634.816)</u>	<u>(15.095)</u>	Write off during the year
Saldo akhir	<u><u>2.085.551</u></u>	<u><u>1.853.745</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2008 Rp'000	2007 Rp'000	
Barang dagangan			Merchandise and finished goods
Pakaian dan asesoris	467.675.553	312.027.687	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	371.384.215	206.495.773	Footwear and accessories
Golf dan asesoris	50.181.552	25.749.821	Golf and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	37.075.415	22.055.540	Toys and accessories
Buku dan alat tulis	33.593.954	37.845.030	Books and stationeries
			Sports wear and sport accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	31.027.621	19.658.108	Rackets and accessories
Raket dan asesoris	24.652.666	16.774.777	Supermarket
Pasar swalayan	20.422.900	22.950.722	Health and beauty products
Produk kesehatan dan kecantikan	19.188.817	18.127.676	Food and beverages
Makanan dan minuman	14.091.171	7.048.148	Watches and sunglasses
Jam tangan dan kacamata	13.172.302	10.814.399	Homeware equipment
Peralatan rumah tangga	7.016.842	2.746.599	Others
Lain - lain	17.054.503	11.641.394	
			Total merchandise and finished goods
Jumlah barang dagangan	1.106.537.511	713.935.674	goods
Bahan kemasan	11.967.489	9.927.034	Packing materials
Jumlah	<u>1.118.505.000</u>	<u>723.862.708</u>	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	2.387.331	1.794.537	Finished goods
Barang dalam proses	6.822.497	1.889.608	Work in process
Bahan baku	6.789.708	4.423.869	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	<u>15.999.536</u>	<u>8.108.014</u>	Total garment industry
Jumlah persediaan	1.134.504.536	731.970.722	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(4.704.792)</u>	<u>(2.550.142)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>1.129.799.744</u>	<u>729.420.580</u>	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	2.550.142	3.640.662	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	5.261.430	387.247	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	<u>(3.106.780)</u>	<u>(1.477.767)</u>	Write-off during the year
Saldo akhir	<u>4.704.792</u>	<u>2.550.142</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 935,57 milyar dan THB 68.200.000 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp 589,02 milyar pada tanggal 31 Desember 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari Perusahaan dan anak perusahaan.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 935.57 billion and THB 68,200,000 as of December 31, 2008 and Rp 589.02 billion as of December 31, 2007. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID TAXES

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan - Pasal 28 A (Catatan 28)			Income tax - Article 28 A (see Note 28)
Tahun 2008	25.107.908	-	In 2008
Tahun 2007	9.500.983	9.944.295	In 2007
Tahun 2006	2.302.396	35.501.556	In 2006
Tahun 2005	986.336	986.336	In 2005
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	293.253	252.592	Income tax Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	29.862.644	11.500.054	Value added tax - net
Lain-lain	588.815	-	Others
Jumlah	<u>68.642.335</u>	<u>58.184.833</u>	Total

Pada tahun 2008, Perusahaan, PLI dan SFA memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) masa pajak tahun 2006. Perusahaan, PLI dan SFA juga menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 30.067.190 ribu.

In 2008, the Company, PLI and SFA received Tax Overpayment Assesment Letter for 2006. The Company, PLI and SFA also received Tax Underpayment Assesment Letter of income tax and value added tax accordingly, the Company, PLI and SFA are entitled for a net tax refund of Rp 30,067,190 thousand.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa dibayar dimuka	118.445.669	97.564.550	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>13.847.298</u>	<u>15.437.311</u>	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	104.598.371	82.127.239	Current portion of prepaid rent
Asuransi	5.477.025	5.196.693	Insurance
Lain-lain	11.083.119	9.996.212	Others
Jumlah	<u>121.158.515</u>	<u>97.320.144</u>	Total

9. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

9. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang

a. Accounts Receivable

	2008		2007
	Rp'000		Rp'000
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	13.071.913	PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	13.542.512
PT Map Premier Indonesia (MPI)	9.039.595	PT Map Premier Indonesia (MPI)	8.901.595
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	5.443.301	PT Sari Inti Nusantara (SIN)	4.981.269
TS Lifestyle (Thailand) Limited (TSL)	-	TS Lifestyle (Thailand) Limited (TSL)	7.919.535
PT Prima Utama Mitra Abadi (PUM)	-	PT Prima Utama Mitra Abadi (PUM)	6.658.575
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 900 juta)	62.707	Others (below Rp 900 million each)	1.554.266
Jumlah	<u>27.617.516</u>	Total	<u>43.557.752</u>

Piutang kepada BMB merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan insentif (potongan) akhir tahun, pemberian jasa manajemen dan biaya-biaya BMB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan (Catatan 34r).

Receivable from BMB represents incentives (discounts) at the end of the year, management services, and advance payments of expenses paid by the Company (see Note 34r).

Piutang kepada MPI merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PUM dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan.

Receivable from MPI represents receivable arising from sale of investment in shares of stock of PUM and advance payments of expenses by the Company.

Piutang kepada SIN merupakan piutang yang timbul dari pengalihan aset dan kewajiban MGP ke SIN dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013.

Receivable from SIN represents receivable arising from the transfer of assets and liabilities of MGP to SIN and advance payments of expenses to related parties by MGP. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2013.

Piutang kepada PUM dan TSL merupakan piutang atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan (Catatan 34r).

Receivables from PUM and TSL represent receivables arising from management services provided by the Company (see Note 34r).

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 32). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

The accounts receivable from other related parties mainly represent advances provided for operating expenses of related parties and advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 32). These receivables are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

b. Hutang

	2008 <u>Rp'000</u>
PT Map Nusantara	1.405.582
PT Samsonite Indonesia	<u>235.960</u>
Jumlah	<u><u>1.641.542</u></u>

Hutang kepada PT Map Nusantara merupakan hutang atas ongkos kirim (Catatan 32).

Hutang kepada PT Samsonite Indonesia merupakan hutang atas pengalihan manfaat karyawan dan jasa manajemen (Catatan 32).

b. Accounts Payable

PT Map Nusantara	
PT Samsonite Indonesia	
Total	

Payables to PT Map Nusantara represents payable arising from handling cost (see Note 32).

Payable to PT Samsonite Indonesia represents transfer of employee benefit and management services (note 32).

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Merupakan investasi saham pada PT Samsonite Indonesia (SI) sebesar 40% yang diperoleh pada tahun 2008. SI bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) dan import barang dagangan seperti tas dan asesoris dengan merek "Samsonite"

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2008 <u>Rp'000</u>
Biaya perolehan	2.029.060
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>49.668</u>
Saldo akhir	<u><u>2.078.728</u></u>

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This represents investments in shares of PT Samsonite Indonesia (SI) equivalent to 40%, which was acquired in 2008. Its activities is primarily to engage in large trading (main distributor) and import of merchandise such as luggages and accessories under "Samsonite" brand.

The mutation of investment using equity method are as follows:

11. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari 2008/ January 1, 2008 <u>Rp'000</u>	Penambahan/ Additions <u>Rp'000</u>	Pengurangan/ Deductions <u>Rp'000</u>	31 Desember 2008/ December 31, 2008 <u>Rp'000</u>	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	55.937.250	-	-	55.937.250	Land
Bangunan dan prasarana	<u>93.552.901</u>	444.912	-	<u>93.997.813</u>	Buildings and improvement
Jumlah	<u>149.490.151</u>	<u>444.912</u>	<u>-</u>	<u>149.935.063</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	<u>32.117.194</u>	<u>5.125.971</u>	<u>-</u>	<u>37.243.165</u>	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	<u><u>117.372.957</u></u>			<u><u>112.691.898</u></u>	Net Book Value

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND IT SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2007/ December 31, 2007	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	55.937.250	-	-	55.937.250	Land
Bangunan dan prasarana	93.281.051	271.850	-	93.552.901	Buildings and improvement
Jumlah	149.218.301	271.850	-	149.490.151	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	26.463.701	5.653.493	-	32.117.194	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	122.754.600			117.372.957	Net Book Value

Berdasarkan penilaian dari penilai independen yang tidak berhubungan dengan Perusahaan, nilai wajar properti investasi tahun 2008 sebesar Rp 117.960.000 ribu. Penilaian dilakukan berdasarkan metode biaya dan pendapatan.

Based on a valuation carried out by an independent appraisal which is not related to the Company, the fair value of the investment property amounted to Rp 117,960,000 thousand. The valuation was made using the cost and income approach.

Beban penyusutan sejumlah Rp 5.125.971 ribu dan Rp 5.653.493 ribu masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007 dicatat sebagai beban langsung (Catatan 25).

Depreciation expense amounting to Rp 5,125,971 thousand in 2008 and Rp 5,653,493 thousand in 2007 were recorded under direct cost (see Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 properti investasi telah diasuransikan secara bersama dengan aset tetap (Catatan 12).

As of December 31, 2008 and 2007, the investment properties were insured along with property and equipment (see Note 12).

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.312.919	25.000.000	-	-	33.312.919	Land
Bangunan dan prasarana	675.576.511	126.559.934	22.762.423	57.658.003	837.032.025	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	329.442.167	85.229.969	10.790.628	3.978.279	407.859.787	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	516.511.295	103.233.980	22.131.210	12.223.255	609.837.320	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.757.319	1.128.188	278.060	1.061.634	8.669.081	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	15.601.987	73.482.976	557.551	(60.916.923)	27.610.489	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	6.897.340	6.573.265	229.873	(10.726.413)	2.514.319	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	2.027.802	3.538.490	1.307	(1.884.650)	3.680.335	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	2.123.070	-	4.986	(331.551)	1.786.533	Equipment and electrical installations
Mesin	-	430.000	-	-	430.000	Machinery
Kendaraan bermotor	2.235.524	3.778.375	-	(1.061.634)	4.952.265	Motor vehicles
Jumlah	1.565.485.934	428.955.177	56.756.038	-	1.937.685.073	Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND IT SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	202.839.378	72.839.589	10.893.981	-	264.784.986	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	154.313.522	49.510.156	9.639.957	194.096	194.377.817	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	272.569.821	82.251.049	14.648.790	-	340.172.080	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.101.266	670.667	278.060	119.629	5.613.502	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	362.625	295.136	-	(194.096)	463.665	Equipment and electrical installations
Mesin	-	28.667	-	-	28.667	Machinery
Kendaraan bermotor	590.483	727.328	-	(119.629)	1.198.182	Motor vehicles
Jumlah	635.777.095	206.322.592	35.460.788	-	806.638.899	Total
Jumlah Tercatat	929.708.839				1.131.046.174	Net Book Value
	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2007/ December 31, 2007	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.312.919	-	-	-	8.312.919	Land
Bangunan dan prasarana	515.896.528	41.778.724	14.098.286	131.999.545	675.576.511	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	265.675.654	45.029.746	3.689.424	22.426.191	329.442.167	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	429.712.276	77.032.586	12.735.072	22.501.505	516.511.295	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.405.755	754.074	777.510	1.375.000	6.757.319	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	48.587.208	96.660.046	837.350	(128.807.917)	15.601.987	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	16.205.478	2.206.202	-	(31.370.167)	6.897.340	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	3.297.776	8.232.466	-	(9.502.440)	2.027.802	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	8.455.299	914.488	-	(7.246.717)	2.123.070	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	2.205.000	1.405.524	-	(1.375.000)	2.235.524	Motor vehicles
Jumlah	1.303.753.893	293.869.683	32.137.642	-	1.565.485.934	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	139.308.850	69.372.684	5.842.156	-	202.839.378	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	122.574.631	29.009.981	2.009.042	4.737.952	154.313.522	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	213.383.498	68.868.591	9.950.576	268.308	272.569.821	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.097.561	557.126	561.754	1.008.333	5.101.266	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	4.156.462	1.212.423	-	(5.006.260)	362.625	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	1.136.250	462.566	-	(1.008.333)	590.483	Motor vehicles
Jumlah	484.657.252	169.483.371	18.363.528	-	635.777.095	Total
Jumlah Tercatat	819.096.641				929.708.839	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	465.093	453.748	Cost of garment in industry (manufacturing)
Beban usaha (Catatan 26)	200.215.000	169.029.623	Operating expenses (see Note 26)
Jumlah	200.680.093	169.483.371	Total

Seperti dijelaskan pada Catatan 1c pada tanggal 8 Desember 2008 Perusahaan mengakuisisi 100% saham TSL. Penambahan aset tetap tahun 2008 termasuk aset tetap milik TSL.

As discussed in Note 1c, on December 8, 2008, the Company acquired 100% of TSL's shares. The addition on property and equipment in 2008 included TSL's property and equipment.

	Biaya perolehan/ Cost Rp'000	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation Rp'000	Jumlah tercatat/ Net book value Rp'000	
Bangunan dan prasarana	1.122.302	531.893	590.409	Building and leasehold improvements
Perabot dan peralatan	4.986.133	2.762.095	2.224.038	Furniture and fixtures
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	2.935.124	2.348.511	586.613	Machinery, equipment and electrical installations
Aset dalam penyelesaian	275.003	-	275.003	Construction in progress
Jumlah	9.318.562	5.642.499	3.676.063	

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2009.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed between 2009.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa tengah, Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 50.264m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2028. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 50,264m² located in Central Java, Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2028. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 951,84 milyar dan THB 12.035.000 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp 839,87 milyar pada tanggal 31 Desember 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment and investment properties, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 951.84 billion and THB 12,035,000 as of December 31, 2008 and Rp 839.87 billion as of December 31, 2007. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. HUTANG BANK

13. BANK LOANS

	2008 Rp'000	
Bank Central Asia	80.000.000	Bank Central Asia
Standard Chartered Bank, Jakarta	73.824.144	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Internasional Indonesia	50.000.000	Bank Internasional Indonesia
Bank Mizuho Indonesia	49.800.000	Bank Mizuho Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	30.000.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank ABN Amro, Jakarta	27.000.000	Bank ABN Amro, Jakarta
Jumlah	310.624.144	Total
Tingkat bunga per tahun - Rupiah	13% - 18%	Interest rates per annum - Rupiah

Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 22 pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp 20.000.000 ribu, promes berulang sebesar Rp 80.000.000 ribu, fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 500.000 dan fasilitas L/C sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas pinjaman yang digunakan adalah promes berulang.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan adendum tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh:

- Fasilitas *General Banking* yang terdiri dari *Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, dan Export Facility*, dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 7.500.000.
- Promes berulang sebesar USD 2.500.000.
- Fasilitas transaksi mata uang asing.

Fasilitas *General Banking* dan Promes berulang berlaku sejak 12 Agustus 2008 sampai dengan 31 Maret 2009 sedangkan fasilitas transaksi mata uang asing berlaku sampai dengan 21 Juni 2012.

Fasilitas pinjaman berupa *Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility dan Foreign Exchange Facility* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa anak perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	2008	
	Rp'000	
Promes berulang - Perusahaan	22.500.000	Revolving loan - the Company
<i>Import invoice financing</i>		Import invoice financing
Perusahaan	26.122.910	The Company
SFA	18.122.206	SFA
MSS	5.538.845	MSS
MDF	940.062	MDF
PBP	600.121	PBP
	<hr/>	
Jumlah	<u>73.824.144</u>	Total

Bank Central Asia

Based on loan agreement No. 22 on August 13, 2008, the Company obtained Local Credit facility of Rp 20,000,000 thousand, time revolving loan of Rp 80,000,000 thousand, foreign exchange facility of USD 500,000 and L/C facility of USD 2,500,000. This facility is valid until August 12, 2009.

As of December 31, 2008, the Company has utilized the time revolving loan.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 and its amendment dated August 12, 2008, the Company has obtained:

- General Banking Facilities consisting of Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, and Export Facility, with combined outstanding balance not to exceed USD 7,500,000.
- Revolving loan facility of USD 2,500,000
- Foreign exchange facility

General Banking Facilities and Revolving Loan Facility are available from August 12, 2008 to March 31, 2009 while the Foreign Exchange Facility is available to June 21, 2012.

The Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility and Foreign Exchange Facility will be available for the Company and its several subsidiaries.

As of December 31, 2008, the loan facilities used are as follows:

Bank Internasional Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 2007, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Pinjaman impor kredit sebesar USD 10.000.000.
- b. Fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit no. 28 tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas tambahan berupa pinjaman promes berulang dengan sublimit bank garansi maksimal sebesar Rp 50.000.000 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas pinjaman promes berulang.

Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman dari Bank Mizuho merupakan *revolving bank guarantee* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.500.000, dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2009.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.

Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan, dengan maksimum sebesar USD 15.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
 1. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 30.000.000 ribu.
 2. Fasilitas kredit impor sebesar USD 6.000.000.
 3. Fasilitas bank garansi/standby L/C sebesar USD 12.000.000.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.000 ribu.
- c. Fasilitas *treasury* sebesar USD 1.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas pinjaman yang digunakan adalah promes berulang.

Bank ABN Amro, Jakarta

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit no. 123/2008 tanggal 8 September 2008, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas Letter of Credit dan fasilitas garansi dengan nilai maksimum kedua fasilitas tersebut sebesar USD 5.000.000 dengan *sublimit* fasilitas pinjaman jangka pendek dengan nilai maksimum sebesar USD 3.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas pinjaman jangka pendek digunakan oleh Perusahaan.

Bank Internasional Indonesia

On July 3, 2007, loan facilities obtained by the Company and its several subsidiaries consist of:

- a. Import credit facility of USD 10,000,000.
- b. Foreign exchange facility of USD 1,000,000.

Based on credit facility agreement no. 28 dated November 25, 2008, the Company and its several subsidiaries obtained additional facility such as revolving loan with bank guarantee with maximum sublimit of Rp 50,000,000 thousand.

As of December 31, 2008, the revolving loan facility has been utilized.

Bank Mizuho Indonesia

The loan from Bank Mizuho represents revolving bank guarantee of USD 5,500,000, due on June 13, 2009.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.

On June 6, 2008, the Company and several subsidiaries obtained combined loan facilities such as:

- a. Combined limit, with a maximum limit of USD 15,000,000, consisting of:
 1. Revolving loan of Rp 30,000,000 thousand.
 2. Import credit facility of USD 6,000,000.
 3. Bank guarantee facility/standby L/C of USD 12,000,000.
- b. Overdraft facility of Rp 10,000,000 thousand.
- c. Treasury facility of USD 1,000,000.

As of December 31, 2008, the revolving loan facility has been utilized.

Bank ABN Amro, Jakarta

Based on credit facility agreement no. 123/2008 dated September 8, 2008, the Company and its several subsidiaries obtained Letter of Credit facility and guarantee facility with maximum credit of USD 5,000,000 with sublimit of short term loan facility with maximum credit of USD 3,000,000.

As of December 31, 2008, the promissory note facility has been utilized.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas, tidak ada aset yang dijadikan jaminan namun Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan resiko atas pelanggaran perjanjian.

In connection with the above loan facilities, no asset is used as collateral but the Company is required to fulfill certain covenants such as certain financial ratios. The loan agreements also provide for various events of default.

14. HUTANG USAHA

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)			Related parties (see Note 32)
PT Samsonite Indonesia	1.002.341	-	PT Samsonite Indonesia
PT Buana Mega Bimasakti	-	158.638	PT Buana Mega Bimasakti
Jumlah	<u>1.002.341</u>	<u>158.638</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	438.616.509	295.224.723	Local suppliers
Pemasok luar negeri	53.029.944	49.513.789	Foreign suppliers
Jumlah	<u>491.646.453</u>	<u>344.738.512</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>492.648.794</u></u>	<u><u>344.897.150</u></u>	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	284.777.355	223.701.941	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	130.636.897	78.965.086	U.S. Dollar
Poundsterling	26.294.031	17.793.352	Poundsterling
Euro	26.202.882	14.500.173	Euro
Dollar Singapura	9.891.262	6.282.496	Singapore Dollar
Franc Swiss	4.441.838	463.622	Swiss Franc
Yen Jepang	3.503.278	2.814.880	Japanese Yen
Baht Thailand	2.859.530	12.203	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	1.126.699	-	Malaysian Ringgit
Lainnya	2.915.022	363.397	Others
Jumlah	<u><u>492.648.794</u></u>	<u><u>344.897.150</u></u>	Total

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

This account represents accounts payable to suppliers for goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

15. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

15. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
Hutang sewa	97.187.376	40.657.513	Rental payable
Hutang kontraktor dan pembelian aset tetap	76.224.602	29.051.921	Contractor payable and liability for purchase of property and equipment
Hutang pengangkutan	22.188.213	5.946.457	Freight payable
Hutang promosi	9.872.385	3.664.911	Promotion payable
Hutang asuransi	1.527.382	1.179.027	Insurance payable
Lain-lain	48.611.757	36.522.861	Others
Jumlah	<u><u>255.611.715</u></u>	<u><u>117.022.690</u></u>	Total

16. HUTANG PAJAK

16. TAXES PAYABLE

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	6.963.306	3.245.507	Article 21
Pasal 23	8.134.385	4.810.648	Article 23
Pasal 25	1.470.711	321.368	Article 25
Pasal 26	3.296.081	2.513.013	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun 2008	795.615	-	In 2008
Tahun 2007	-	453.543	In 2007
Tahun 2005	3.440.001	3.440.001	In 2005
Tahun 2003	2.971.130	2.971.130	In 2003
Pasal 4 (2)	10.820.386	5.242.277	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	35.236.281	31.144.199	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	3.640.090	2.794.008	Local government tax I
Lain-lain	1.208.574	-	Others
Jumlah	<u>77.976.560</u>	<u>56.935.694</u>	Total

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
Hutang sindikasi			Syndicated loan
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tranche A (USD 12.833 ribu tahun 2008 dan USD 16.500 ribu tahun 2007)	140.524.993	155.413.500	Tranche A (USD 12,833 thousand in 2008 dan USD 16,500 thousand in 2007)
Tranche B (USD 16.500 ribu tahun 2008 dan 2007)	180.675.000	155.413.500	Tranche B (USD 16,500 thousand in 2008 and 2007)
Yen Jepang			Japanese Yen
Tranche A (JPY 2.704.333 ribu tahun 2008 dan JPY 3.477.000 ribu tahun 2007)	327.843.625	288.809.008	Tranche A (JPY 2,704,333 thousand in 2008 dan JPY 3,477,000 thousand in 2007)
Tranche B (JPY 3.477.000 ribu tahun 2008 dan 2007)	421.513.233	288.809.008	Tranche B (JPY 3,477,000 thousand in 2008 and 2007)
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(5.463.183)</u>	<u>(9.264.045)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah	1.065.093.668	879.180.971	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>128.356.424</u>	<u>89.452.068</u>	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>936.737.244</u>	<u>789.728.903</u>	Long-Term Bank Loans - Net

Hutang Sindikasi

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia sebagai pihak pemberi pinjaman utama. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen dan penjamin. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk membayar semua sisa hutang Perusahaan dan untuk modal kerja.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah *term loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.
- Tranche B adalah *revolving loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu dan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees, arrangement fees dan agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 4.943 karyawan di tahun 2008 dan 4.633 karyawan di tahun 2007.

Syndicated Loan

On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia as original lenders. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent and security trustee. Under the agreement, the Company shall apply all amounts borrowed by it towards refinancing any existing financial indebtedness and for general working capital purposes.

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.
- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.

In relation to the above loan facilities, the Company is required to fulfill financial and negative covenants and also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculate and record post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to benefits is 4,943 in 2008 and 4,633 in 2007.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah:

Amounts recognized in consolidated statements of income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya jasa kini	9.756.436	8.364.700	Current service cost
Biaya bunga	7.202.850	7.214.189	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non vested</i>	444.550	488.750	Amortization past service cost - non vested
Biaya jasa lalu yang diakui segera - <i>vested</i>	9.274	18.947	Immediate recognition of past service cost - vested
Amortisasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(94.824)	156.665	Amortization of unrecognized actuarial gain (loss)
Lain-lain	(1.946.986)	(2.241.181)	Others
Jumlah	15.371.300	14.002.070	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan dan anak perusahaan dalam neraca konsolidasi sebagai berikut:

The amounts included in consolidated balance sheets arising from the Company's and its subsidiaries obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	80.473.927	69.638.448	Present value of unfunded obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4.396.718)	(5.097.034)	Unrecognized past service cost
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>vested</i>	(87.045)	-	Unrecognized past service cost - vested
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	6.974.157	5.477.958	Unrecognized actuarial gain
Kewajiban bersih	82.964.321	70.019.372	Net liability

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
Sal do awal	70.019.372	59.647.548	Beginning of the year Post-employment benefits cost
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	15.371.300	14.002.070	(see Note 26)
Pembayaran manfaat	(2.426.351)	(3.630.246)	Benefit payments
Sal do akhir	82.964.321	70.019.372	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Eldridge Gunaprima Solution. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Eldridge Gunaprima Solution. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2008	2007	
Tingkat diskonto per tahun	12%	10%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

19. HAK MINORITAS

Merupakan hak minoritas atas aset bersih dan rugi (laba) bersih PCI.

19. MINORITY INTEREST

Represent minority interests in net assets and net loss (income) of PCI.

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of listed shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2008			Nama Pemegang Saham
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	976.552.772	58,8285	488.276.386	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Prudential Life Assurance	109.186.500	6,5775	54.593.250	PT Prudential Life Assurance
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>574.260.728</u>	<u>34,5940</u>	<u>287.130.364</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000.000</u>	Total
Nama Pemegang Saham	2007			Nama Pemegang Saham
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000	
PT Mandiri Sekuritas Repo/ Reverse Repo Ind-L	576.923.076	34,7544	288.461.538	PT Mandiri Sekuritas Repo/ Reverse Repo Ind-L
PT Satya Mulia Gema Gemilang	279.501.669	16,8374	139.750.834	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia	95.313.565	5,7418	47.656.783	PT Map Premier Indonesia
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>708.261.690</u>	<u>42,6664</u>	<u>354.130.845</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000.000</u>	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Rp'000</u>
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500.000
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(15.552.960)</u>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u><u>46.947.040</u></u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Less share issuance costs
Additional Paid-in Capital - Net

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	<u>Rp'000</u>
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	114.463.011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>53.536.989</u>
Harga beli	<u><u>168.000.000</u></u>

22. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference in value of transaction with book value of the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Purchase price

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 25 tanggal 27 Juni 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 19.090 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No. 25 dated June 27, 2008 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 19,090 thousand and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000,000 thousand.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 37 tanggal 22 Juni 2007 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 19.920.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Notarial Deed No. 37 dated June 22, 2007 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 19,920,000 thousand and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000,000 thousand.

24. PENDAPATAN BERSIH

	2008
	Rp'000
Penjualan eceran	2.677.057.291
Penjualan grosir	177.204.991
Penjualan konsinyasi	1.953.837.186
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	45.264.000
Lain-lain	746.073
Jumlah pendapatan	4.854.109.541
Beban penjualan konsinyasi	(1.385.768.169)
Retur dan potongan penjualan	(305.498)
Pendapatan Bersih	<u>3.468.035.874</u>

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 23.805.183 ribu dan Rp 21.715.440 ribu.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

0,18% dan 0,30% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing tahun 2008 dan 2007 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32).

24. NET REVENUES

	2007	
	Rp'000	
	2.166.963.804	Retail
	145.197.762	Wholesale
	1.552.303.370	Consignment sales
	40.963.782	Rent and service revenues
	540.188	Others
Jumlah pendapatan	3.905.968.906	Total revenues
Beban penjualan konsinyasi	(1.101.964.880)	Cost of consignment sales
Retur dan potongan penjualan	(287.719)	Sales returns and discount
Pendapatan Bersih	<u>2.803.716.307</u>	Net Revenues

In 2008 and 2007, rent and service revenues from investment property is amounting Rp 23,805,183 thousand and Rp 21,715,440 thousand, respectively.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

0.18% and 0.30% of total net revenues in 2008 and 2007, respectively, were made to related parties (see Note 32).

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

	2008
	Rp'000
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	1.530.576.148
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian (manufaktur)	78.983.874
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	17.070.180
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>1.626.630.202</u>

25. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST

	2007	
	Rp'000	
	1.222.216.130	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories
	54.608.523	Cost of Goods Sold - Garment Industry (manufacturing)
	19.304.897	Direct Cost - Rent and Service Charge
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>1.296.129.550</u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

Perincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold and direct cost are as follows:

Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan

Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
Persediaan awal tahun	713.935.674	627.749.851	Beginning balance
Pembelian barang dagangan	1.841.045.761	1.247.120.913	Purchases of merchandise
Barang yang tersedia untuk dijual	2.554.981.435	1.874.870.764	Merchandise available for sale
Persediaan akhir tahun	(1.106.537.511)	(713.935.674)	Ending balance
Royalti (Catatan 34a sampai dengan 34q)	82.132.224	61.281.040	Royalty (see Notes 34a up to 34q)
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	1.530.576.148	1.222.216.130	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory

2,67% dan 3,10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32).

2.67% and 3.10% of net purchases in 2008 and 2007, respectively, were made from related parties (see Note 32).

Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian

Cost of Goods Sold - Garment Industry

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
Bahan baku yang digunakan	58.045.673	32.383.041	Raw material used
Tenaga kerja langsung	16.877.524	13.203.047	Direct labor
Biaya pabrikasi	9.586.360	6.327.880	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	84.509.557	51.913.968	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	1.889.608	4.718.120	At beginning of year
Akhir tahun	(6.822.497)	(1.889.608)	At end of year
Biaya pokok produksi	79.576.668	54.742.480	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	1.794.537	1.660.580	At beginning of year
Akhir tahun	(2.387.331)	(1.794.537)	At end of year
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	78.983.874	54.608.523	Cost of Goods Sold - Garment Industry

Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan

Direct Cost - Rent and Service Charge

Merupakan beban langsung dan jasa pemeliharaan dengan perincian sebagai berikut:

Represent direct cost – rent and service charge from investment property which consists of:

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
Penyusutan (Catatan 11)	5.125.971	5.653.493	Depreciation (see Note 11)
Energi	3.529.203	3.508.826	Energy
Sewa dan jasa pemeliharaan	3.453.871	5.254.633	Rent and service charges
Gaji dan tunjangan	2.684.060	2.867.148	Salary and allowance
Perbaikan dan pemeliharaan	1.843.536	1.585.897	Repairs and maintenance
Pajak dan asuransi	417.761	410.291	Tax and insurance
Lain-lain	15.778	24.609	Others
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	17.070.180	19.304.897	Direct Cost - Rent and Service Charge

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

Beban Penjualan

Selling Expenses

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa toko (Catatan 34t)	441.118.635	370.785.765	Shop rental (see Note 34t)
Gaji dan tunjangan	286.820.269	240.590.462	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	174.094.288	146.146.614	Depreciation (see Note 12)
Listrik dan air	95.505.777	80.461.925	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	65.381.006	49.211.190	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	43.696.310	35.441.731	Credit card administration
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 34s)	39.816.257	25.546.659	Warehouse operation services (see Note 34s)
Alat tulis dan cetakan	23.067.002	17.348.398	Stationery and printing
Transportasi dan perjalanan dinas	22.858.518	11.740.170	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	20.718.491	17.674.275	Repairs and maintenance
Jasa pengelola kasir	15.955.417	11.242.503	Cashier operation services
Telepon dan faksimili	11.233.367	9.803.983	Telephone and facsimile
Bahan kemasan	9.414.699	7.719.260	Packing material
Lain-lain	37.194.688	32.179.630	Others
Jumlah	<u>1.286.874.724</u>	<u>1.055.892.565</u>	Total

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji dan tunjangan	130.013.476	90.619.716	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	26.120.712	22.883.009	Depreciation (see Note 12)
Transportasi dan perjalanan dinas	15.411.405	13.506.814	Transportation and travel
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	15.371.300	14.002.070	Post-employment benefits (see Note 18)
Sewa kantor (Catatan 34t)	14.000.730	8.164.298	Office rental (see Note 34t)
Promosi	9.973.413	2.313.017	Promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	7.572.727	3.412.700	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	5.242.543	5.016.701	Telephone and facsimile
Jasa profesional	5.158.767	5.350.585	Professional fee
Jasa manajemen	4.047.016	3.772.463	Management fee
Alat tulis dan cetakan	2.883.691	2.245.683	Stationery and printing
Pajak, lisensi dan hukum	1.638.675	1.277.053	Tax, license and legal
Representasi dan perjamuan	1.081.104	2.747.247	Representation and entertainment
Listrik dan air	1.079.915	1.071.993	Electricity and water
Asuransi	1.009.689	1.422.796	Insurance
Lain-lain	10.577.186	7.744.268	Others
Jumlah	<u>251.182.349</u>	<u>185.550.413</u>	Total

27. KERUGIAN KURS MATA UANG ASING

Keuntungan atau kerugian Perusahaan dan anak perusahaan dalam transaksi mata uang asing, terdiri dari:

	2008	2007
	Rp'000	Rp'000
Kerugian kurs mata uang asing hutang bank yang belum direalisasi	280.827.956	86.474.997
Kerugian (keuntungan) kurs mata uang asing lainnya	50.222.693	(3.516.373)
Jumlah kerugian kurs mata uang asing - bersih	<u>331.050.649</u>	<u>82.958.624</u>

27. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE

Gain or loss on foreign exchange transactions of the Company and its subsidiaries consist of the following:

Unrealized loss on foreign exchange from bank loan
Others loss (gain) on foreign exchange
Total loss on foreign exchange - net

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2008	2007
	Rp'000	Rp'000
Pajak kini		
Perusahaan - pajak penghasilan non final	-	8.360.251
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan non final	17.109.908	13.285.066
Pajak penghasilan final	11.477.684	11.585.526
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(44.287.815)	(1.170.533)
Anak perusahaan	(7.212.296)	4.126.700
Pengaruh perubahan atas tarif pajak	5.324.541	-
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak - bersih	<u>(17.587.978)</u>	<u>36.187.010</u>

28. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

Current tax
The Company - non final income tax
Subsidiaries
Non final income tax
Final income tax
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Effect of changes in tax rates
Total Tax Expense (Benefit) - net

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL, HN dan JR serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Final income tax represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL, HN and JR, and also SS which is engaged in property rental business.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of income and taxable income (loss) is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	(87.378.807)	151.615.591	Income (loss) before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(73.992.939)</u>	<u>(131.105.199)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(161.371.746)</u>	<u>20.510.392</u>	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	(6.231.828)	(5.932.926)	Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Imbalan pasca kerja	2.641.384	5.064.251	Post-employment benefits
Beban piutang ragu-ragu	(95.190)	-	Provision for doubtful accounts
Beban penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	<u>1.353.972</u>	<u>(1.069.419)</u>	Provision (reversal) for decline in value of inventories
Jumlah	<u>(2.331.662)</u>	<u>(1.938.094)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Denda pajak	1.776.272	3.691.309	Tax penalty
Perjamuan dan sumbangan	762.868	1.431.270	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.884.765)	(2.824.140)	Interest income subjected to final tax
Kesejahteraan karyawan	11.504.150	7.986.300	Employee welfare
Lain-lain	<u>(589.953)</u>	<u>(931.198)</u>	Others
Jumlah	<u>10.568.572</u>	<u>9.353.541</u>	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>(153.134.836)</u>	<u>27.925.839</u>	Taxable income (fiscal loss) of the Company
Rincian beban dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:			Details of current tax expense and prepaid tax are computed as follows:
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	8.360.251	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	15.633.316	8.184.883	Article 22
Pasal 23	5.747.288	3.291.777	Article 23
Pasal 25	-	1.939.857	Article 25
Fiskal luar negeri	<u>261.000</u>	<u>288.500</u>	Exit tax
Jumlah	<u>21.641.604</u>	<u>13.705.017</u>	Total
Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan	(21.641.604)	(5.344.766)	Current prepaid taxes The Company
Anak perusahaan	<u>(3.466.304)</u>	<u>(4.599.529)</u>	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar (Catatan 7)	<u>(25.107.908)</u>	<u>(9.944.295)</u>	Total prepaid taxes (see Note 7)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp'000	Rp'000
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal	68.538.684	22.237.217
Kewajiban imbalan pasca kerja	8.268.880	3.713.317
Beban piutang ragu-ragu dan penyisihan penurunan nilai persediaan	1.685.493	50.270
Biaya lisensi yang ditangguhkan	16.029	-
Jumlah	78.509.086	26.000.804
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	19.387.857	6.560.797
Kerugian jual dan sewa balik	64.779	-
Beban tangguhan	43.326	-
Biaya lisensi yang ditangguhkan	-	198.823
Jumlah	19.495.962	6.759.620
Aset pajak tangguhan - bersih	59.013.124	19.241.184

Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih

Kewajiban pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp'000	Rp'000
Aset pajak tangguhan		
Kewajiban imbalan pasca kerja	11.981.705	16.314.779
Rugi fiskal	6.560.382	2.845.831
Beban piutang ragu-ragu dan penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1.275.424
Jumlah	18.542.087	20.436.034
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	42.927.659	51.527.767
Biaya lisensi yang ditangguhkan	460.279	272.377
Jumlah	43.387.938	51.800.144
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	24.845.851	31.364.110

Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the deferred tax assets and liabilities of the Company and its subsidiaries are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

Deferred tax assets
Fiscal loss
Post-employment benefits obligation
Allowance for doubtful accounts and allowance for decline in value of inventories
Deferred license fees
Total
Deferred tax liabilities
Property, plant and equipment and leases
Loss on leaseback
Deferred charges
Deferred license fees
Total
Deferred tax assets - net

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets from the same business entity, as follows:

Deferred tax assets
Post-employment benefits obligation
Fiscal loss
Allowance for doubtful accounts and for decline in value of inventories
Total
Deferred tax liabilities
Property, plant and equipment and finance leases
Deferred license fees
Total
Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal Perusahaan dan beberapa anak perusahaan dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 300.396.264 ribu dan Rp 83.610.610 ribu pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The fiscal loss of the Company and its several subsidiaries can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 300,396,264 thousand and Rp 83,610,610 thousand as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the enacted tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled.

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	2008 Rp'000	2007 Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	(87.378.807)	151.615.591	Income (loss) before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(73.992.939)</u>	<u>(131.105.199)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>(161.371.746)</u>	<u>20.510.392</u>	Income (loss) before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(48.411.523)	6.135.617	Tax expense at effective rates
Pengaruh perubahan tarif pajak	5.772.531	-	Effect of changes in tax rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	3.170.572	2.806.062	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>953.135</u>	<u>(1.751.961)</u>	Adjustment of tax bases
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(38.515.285)	7.189.718	Tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>20.927.307</u>	<u>28.997.292</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>(17.587.978)</u></u>	<u><u>36.187.010</u></u>	Total Tax Expense

29. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

Laba (Rugi) bersih

	2008	2007
	<u>Rp'000</u>	<u>Rp'000</u>
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>(69.790.974)</u>	<u>115.429.279</u>

Jumlah Saham

	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>	<u>1.660.000.000</u>

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

30. GOODWILL – BERSIH

Akun ini merupakan selisih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Rp'000</u>	
Goodwill	49.885.796	Goodwill
Amortisasi	<u>(831.118)</u>	Amortization
Bersih	<u>49.054.678</u>	Net

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, Perusahaan mengakuisisi TS Lifestyle (Thailand) Limited (TSL). Pada tanggal 8 Desember 2008 transaksi tersebut telah efektif. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih TSL pada tanggal 30 Nopember 2008.

	<u>Rp000</u>	
Nilai wajar aset bersih diperoleh	15.123.062	Fair value of net assets acquired
Goodwill	<u>49.885.796</u>	Goodwill
Biaya perolehan	<u>65.008.858</u>	Total cost
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi	65.008.858	Net cash outflow for the acquisition
Kas dan setara kas diperoleh	<u>2.115.435</u>	Cash and cash equivalents acquired
Bersih	<u>62.893.423</u>	Net

29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Income (Loss)

	2008	2007
	<u>Rp'000</u>	<u>Rp'000</u>
Net income (loss) for computation of basic earnings (loss) per share	<u>(69.790.974)</u>	<u>115.429.279</u>

Number of shares

	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
Weighted average number of ordinary shares	<u>1.660.000.000</u>	<u>1.660.000.000</u>

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

30. GOODWILL - NET

This account represents difference between the acquisition cost and the company's part on net fair value of assets, with the following details:

	<u>Rp'000</u>	
Goodwill	49.885.796	Goodwill
Amortization	<u>(831.118)</u>	Amortization
Net	<u>49.054.678</u>	Net

As disclosed in Note 1c, the Company acquired TS Lifestyle (Thailand) Limited (TSL). This transaction is effective on December 8, 2008. The acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of TSL's net assets as of November 30, 2008.

TSL memberikan kontribusi penjualan sebesar Rp 8.205.603 ribu dan laba bersih sebesar Rp 471.396 ribu terhadap laporan keuangan konsolidasi untuk periode 1 Desember 2008 sampai dengan 31 Desember 2008.

TSL has generated a sales contribution amounting to Rp 8,205,603 thousand and net income amounting to Rp 471,396 thousand to the consolidated financial statements for period December 1, 2008 to December 31, 2008.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options* yang berakhir pada bulan Juni 2010 dan Juni 2012 yang memiliki nilai wajar bersih masing-masing sebesar Rp 88.581.262 ribu dan Rp 31.672.421 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2008 kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 29.333.333 dan JPY 19.502.400.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar USD 33.000.000 dan JPY 21.940.200.000. Kontrak *swap* mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak *options* membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi konsolidasi yang terdiri dari perubahan nilai wajar dari *cross currency swaps* dan *call spread options* dan pembayaran bersih secara periodik dari bunga atas nilai nosional dalam Yen Jepang dan Dollar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
Perubahan nilai wajar - bersih	39.238.945	12.820.754	Net change in fair value
Bunga dari transaksi swap - bersih	5.085.856	6.475.772	Net settlement of interest
Keuntungan - bersih	<u>44.324.801</u>	<u>19.296.526</u>	Net gain

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments, consisting mainly of cross currency swaps and call spread options expire in June 2010 and June 2012 and have net fair values of Rp 88,581,262 and Rp 31,672,421 thousand as of December 31, 2008 and 2007.

At December 31, 2008, the derivative contracts have notional amounts of USD 29,333,333 and JPY 19,502,400,000, while at December 31, 2007, the contracts have notional amounts of USD 33,000,000 and JPY 21,940,200,000. The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains and losses on these contracts recognized in earnings consist of the changes in fair values of the cross currency swaps and call spread options and the periodic net settlements of the related interest on the Japanese Yen and U.S. Dollar notional amounts, details of which are as follows:

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

a. Perusahaan-perusahaan dibawah ini merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3e.3 dan 3e.5

- PT Buana Mega Bimasakti
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- TS Lifestyle (Thailand) Limited *)
- PT Prima Utama Mitra Abadi **)
- PT MAP Nusantara
- Planet Sports Inc. Philippines ***)

*) Sejak 30 Juni 2008, bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

***) Sejak 19 Desember 2008, bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

****) Sejak awal tahun 2008, bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

b. PT Samsonite Indonesia merupakan perusahaan asosiasi.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

a. 0,18% dan 0,30% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi masing-masing 0,09% dan 0,58% dari jumlah aset pada 31 Desember 2008 dan 2007.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
PT Prima Utama Mitra Abadi	5.099.820	4.837.418	PT Prima Utama Mitra Abadi
TS Lifestyle (Thailand) Limited	1.209.306	2.652.582	TS Lifestyle (Thailand) Limited
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	-	1.030.686	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	6.309.126	8.520.686	Total

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. The companies below represent related parties in accordance with the criteria described in Notes 3e.3 and 3e.5.

- PT Buana Mega Bimasakti
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- TS Lifestyle (Thailand) Limited *)
- PT Prima Utama Mitra Abadi **)
- PT MAP Nusantara
- Planet Sports Inc. Philippines ***)

*) No longer a related party since June 30, 2008.

**) No longer a related party since December 19, 2008.

***) No longer a related party since early 2008.

b. PT Samsonite Indonesia is an associated company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Net revenues from related parties amounted to 0.18% and 0.30% in 2008 and 2007, respectively, of total net sales which according to management, were made on normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.09% and 0.58% of the total assets as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

The details of net sales to related parties are as follows:

- b. 2,67% dan 3,10% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha yang meliputi 0,04% dan 0,009% dari jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.
- b. Purchases from related parties amounted to 2.67% and 3.10% of the total purchases of merchandise in 2008 and 2007, respectively, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable, which constituted 0.04% and 0.009% of the total liabilities as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

Rincian pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
PT Prima Utama Mitra Abadi	48.200.265	32.898.692	PT Prima Utama Mitra Abadi
PT Samsonite Indonesia	932.564	-	PT Samsonite Indonesia
PT Buana Mega Bimasakti	-	5.722.325	PT Buana Mega Bimasakti
Jumlah	<u>49.132.829</u>	<u>38.621.017</u>	Total

- c. Perusahaan memberikan bantuan jasa manajemen keahlian teknis dan administratif kepada PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti dan TS Lifestyle (Thailand) Limited (Catatan 34r).
- c. The Company provides administrative and technical management services to PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti and TS Lifestyle (Thailand) Limited (see Note 34r).
- d. PT Map Nusantara memberikan jasa pengelolaan gudang kepada Perusahaan (Catatan 34s).
- d. PT Map Nusantara provides warehouse operation services to the Company (see Note 34s).
- e. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 8.587.804 ribu dan Rp 6.811.185 ribu.
- e. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company for the years 2008 and 2007 amounted to Rp 8,587,804 thousand and Rp 6,811,185 thousand, respectively.
- f. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9.
- f. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 9.

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Business Segment

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku
 - Penjualan kerajinan tangan

1. Retail sales cover:
 - Trading of clothes and accessories
 - Trading of sports equipment and accessories
 - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
 - Property
 - Investment
 - Book store
 - Trading on handicraft

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2008						
	Departemen store/ Department stores Rp'000	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp'000	Lain-lain / Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Eliminasi/ Elimination Rp'000	Konsolidasi/ Consolidated Rp'000	
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENTS OF INCOME
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan eksterm	1.943.811.463	1.056.837.062	348.547.693	118.839.656	3.468.035.874	-	External sales
Penjualan antar segmen	156.282.345	1.460.706	4.339	66.813.180	224.560.570	(224.560.570)	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.100.093.808	1.058.297.768	348.552.032	185.652.836	3.692.596.444	(224.560.570)	Total revenues
HASIL SEGMENT	205.383.137	88.710.402	2.990.830	9.505.072	306.589.441	(3.240.842)	SEGMENT RESULT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan transaksi derivatif	44.324.801	-	-	-	44.324.801	-	Gain on derivative financial instruments
Penghasilan bunga	3.035.958	5.067.153	110.613	902.172	9.115.896	-	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(327.940.388)	1.265.866	(3.783.819)	(592.308)	(331.050.649)	-	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan administrasi bank	(72.050.312)	(508.901)	(163.096)	(82.588)	(72.804.897)	-	Interest expense and bank charges
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(790.049)	(7.295.758)	(1.040.119)	-	(9.125.926)	-	Loss on disposal/sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	22.490.158	(37.441.880)	(15.925.246)	1.291.489	(29.585.479)	(1.601.152)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(330.929.832)	(38.913.520)	(20.801.667)	1.518.765	(389.126.254)	(1.601.152)	Other income (charges) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(125.546.695)	49.796.882	(17.810.837)	11.023.837	(82.536.813)	(4.841.994)	Income (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	29.790.100	(9.824.935)	2.155.941	(4.533.128)	17.587.978	-	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	(95.756.595)	39.971.947	(15.654.896)	6.490.709	(64.948.835)	(4.841.994)	Income (loss) before minority interest in net loss (income) of subsidiary
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	254	33	-	287	(432)	Minority interest in net loss (income) of subsidiary
Laba (rugi) bersih	(95.756.595)	39.972.201	(15.654.863)	6.490.709	(64.948.548)	(4.842.426)	Net Income (loss)
NERACA							BALANCE SHEETS
Aset segmen	2.726.777.604	1.181.203.313	307.211.934	253.296.382	4.468.489.233	(707.519.917)	Segment assets
Kewajiban segmen	1.069.350.683	627.734.210	187.184.918	72.413.061	1.956.682.872	(707.519.917)	Segment liabilities
Kewajiban berbeban bunga	1.382.342.921	1.419.990	133.636	331.876	1.384.228.423	-	Interest bearing liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	2.451.693.604	629.154.200	187.318.554	72.744.937	3.340.911.295	(707.519.917)	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	147.025.390	221.713.035	58.492.972	2.168.692	429.400.089	-	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	93.318.746	79.659.633	28.468.294	7.865.950	209.312.623	-	Depreciation and amortization

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2007							
	Penjualan retail/ Retail sales Rp'000	Departemen store/ Department stores Rp'000	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp'000	Lain-lain / Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Eliminasi/ Elimination Rp'000		Konsolidasi/ Consolidated Rp'000
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENTS OF INCOME	
PENDAPATAN							REVENUE	
Penjualan ekstern	1.543.504.227	898.568.521	245.365.155	116.278.404	2.803.716.307	-	2.803.716.307	External sales
Penjualan antar segmen	163.405.211	35.357.687	4.895	37.476.885	236.244.678	(236.244.678)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	1.706.909.438	933.926.208	245.370.051	153.755.289	3.039.960.986	(236.244.678)	2.803.716.307	Total revenue
HASIL SEGMENT	161.037.586	99.703.945	(752.607)	9.327.102	269.316.026	(3.172.247)	266.143.779	SEGMENT RESULT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan transaksi derivatif	19.296.526	-	-	-	19.296.526	-	19.296.526	Gain on derivative financial instruments
Penghasilan bunga	3.076.559	1.836.630	175.621	641.320	5.730.130	-	5.730.130	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(83.232.766)	484.033	(580.447)	370.556	(82.958.624)	-	(82.958.624)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan administrasi bank	(61.884.318)	(541.250)	(117.055)	(544.837)	(63.087.460)	-	(63.087.460)	Interest expense and bank charges
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(543.808)	(4.500.738)	(818.999)	(13.254)	(5.876.799)	-	(5.876.799)	Loss on disposal/sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	26.150.444	(3.998.315)	(6.146.772)	(3.530.053)	12.475.304	(107.265)	12.368.039	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(97.137.363)	(6.719.640)	(7.487.652)	(3.076.268)	(114.420.923)	(107.265)	(114.528.188)	Other income (charges) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	63.900.223	92.984.305	(8.240.259)	6.250.834	154.895.103	(3.279.512)	151.615.591	Income (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	(20.295.024)	(14.805.504)	2.153.974	(3.240.456)	(36.187.010)	-	(36.187.010)	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	43.605.199	78.178.801	(6.086.285)	3.010.378	118.708.093	(3.279.512)	115.428.581	Income (loss) before minority interest in net loss (income) of subsidiary
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	778	56	-	834	(136)	698	Minority interest in net loss (income) of subsidiary
Laba (rugi) bersih	43.605.199	78.179.579	(6.086.229)	3.010.378	118.708.927	(3.279.648)	115.429.279	Net Income (loss)
NERACA								BALANCE SHEETS
Aset segmen	2.242.545.328	940.107.492	226.469.882	146.357.656	3.555.480.358	(595.566.030)	2.959.914.328	Segment assets
Kewajiban segmen	829.028.831	426.612.716	115.432.428	67.984.892	1.439.058.867	(595.566.030)	843.492.837	Segment liabilities
Kewajiban berbeban bunga	888.802.320	1.417.610	427.636	-	890.647.566	-	890.647.566	Interest bearing liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	1.717.831.151	428.030.326	115.860.064	67.984.892	2.329.706.433	(595.566.030)	1.734.140.403	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	111.981.864	127.268.099	52.192.622	2.698.948	294.141.533	-	294.141.533	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	82.135.479	69.545.604	21.313.923	5.446.470	178.441.476	-	178.441.476	Depreciation and amortization

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2008 Rp'000
Luar negeri	26.435.994
Dalam negeri	
DKI Jakarta	2.504.176.568
Jawa Timur	317.826.863
Sumatera	185.155.280
Bali	161.252.890
Jawa Barat	111.860.609
Jawa Tengah dan Yogyakarta	67.245.988
Sulawesi	58.262.596
Kalimantan	35.819.086
Jumlah	<u>3.468.035.874</u>

Geographical Segment

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market:

	2007 Rp'000	
	23.078.743	Overseas
		Domestic
	2.001.539.193	DKI Jakarta
	269.315.387	East Java
	148.188.369	Sumatera
	122.475.311	Bali
	86.823.635	West Java
	49.247.720	Middle Java and Yogyakarta
	79.270.699	Sulawesi
	23.777.250	Kalimantan
Total	<u>2.803.716.307</u>	

34. IKATAN

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Juli 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.
- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licensor) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In July 2006, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Wilson Sporting Goods (M) Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Ellesse Limited Ltd, Inggris/England	Ellesse & Semipalla
Russell Athletic Holdings, Ireland	Spalding
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat/USA	Union Bay
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Quiral, SA, Spanyol/Spain	Springfield
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko
Boots Beauty International Limited, Inggris/England	Boots
H ₂ O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H ₂ O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Greg Norman, Converse, Lotto dan Walt Disney.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Greg Norman, Converse, Lotto and Walt Disney.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 34a, 34b, 34c, 34d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Pada tanggal 20 November 2006, perjanjian tersebut telah digantikan dengan Perjanjian Waralaba dengan Marks and Spencer plc, Inggris (pemberi waralaba). Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu enam tahun. KB setuju untuk mengoperasikan toko buku dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- g. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan Sogo Co., Ltd., Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.

The Company shall pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and group as explained in Notes 34a, 34b, 34c and 34d, are prohibited from selling products that bear a competitors brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors products, the Company believes that the principals know about the matter and have not expressed objection.

- e. On July 27, 2000, MSS entered into a Sub Franchise Agreement with Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapore (Franchisor) whereby MSS (Franchisee) was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". On November 20, 2006, this agreement had been changed to the Franchise Agreement with Marks and Spencer plc, England (Franchisor). This agreement was guaranteed by the Company.
- f. On December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to operate book stores under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related to management training. This agreement is guaranteed by the Company.
- g. On December 1, 2001, PLI entered into a trademark and tradename use agreement with Sogo Co., Ltd., Japan. PLI is granted the right to operate Sogo Stores and shall pay royalty fee based on certain percentage of sales.

- h. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.

Biaya lisensi yang ditanggihkan meliputi biaya pengembangan dan biaya awal waralaba setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 11.623.613 ribu dan Rp 11.432.736 ribu masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai aset tidak lancar.

Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun kelima dan kesepuluh sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.

- i. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.
- j. Pada tanggal 15 Februari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Swiss (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A, Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke tiga sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- k. Pada tanggal 19 Juli 2005, SBL mengadakan kerjasama dengan Pizza Express (Franchises) Limited (PEL) melalui *Master Development Agreement* dimana SBL diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" untuk jangka waktu sepuluh tahun. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBL diwajibkan untuk membayar biaya waralaba, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

- h. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks.

The deferred license fees consist of development fee and initial franchise fees net of accumulated amortization of Rp 11,623,613 thousand and Rp 11,432,736 thousand, respectively in 2008 and 2007 and are classified as non-current assets.

Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using certain formula.

- i. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on certain percentage.
- j. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Switzerland (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on certain percentage.

The agreement provides INDITEX an irrevocable option right to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using certain formula.

- k. On July 19, 2005, SBL entered into Master Development Agreement with Pizza Express (Franchises) Limited (PEL), under which PEL grants SBL the right and license to operate Pizza restaurants in Indonesia under the Pizza Marzano brand for a period of ten years. The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, SBL shall pay franchise fee, royalty and management service fee based on certain percentage.

- Berdasarkan perjanjian Novasi pada tanggal 17 Desember 2007, SBL mengalihkan perjanjian tersebut kepada PT Sari Pizza Indonesia.
- Based on deed of Novation dated December 17, 2007, SBL transferred such agreement to PT Sari Pizza Indonesia.
- l. Pada tanggal 9 Mei 2007, PSI mengadakan Licence Agreement dengan Millenium Retailing, Inc., Jepang (MR) dimana PSI diberikan hak untuk menggunakan merek SEIBU. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSI diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.
- l. On May 9, 2007, PSI entered into License Agreement with Millenium Retailing, Inc., Japan (MR), which grants PSI the right to use the SEIBU trademark. Based on this agreement, PSI shall pay royalty based on certain percentage.
- m. Pada tanggal 1 September 2006, MDF mengadakan perjanjian dengan Grupo Massimo Dutti, S.A., Spanyol (Massimo Dutti) yang memberikan hak kepada MDF untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Massimo Dutti". MDF diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh Massimo Dutti. Berdasarkan perjanjian tersebut, MDF diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.
- m. On September 1, 2006, MDF entered into several agreements with Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) which grants MDF the right to open and operate stores known as "Massimo Dutti". MDF shall purchase essential goods from Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain and Tempe, S.A., suppliers approved by Massimo Dutti. Based on this agreement, MDF shall pay royalty based on certain percentage.
- Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain untuk membeli saham MDF pada tahun ke tiga sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.
- The agreement provides Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain an irrevocable option right to purchase the equity ownership of MDF on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using certain formula.
- n. Pada tanggal 20 October 2006, SBI mengadakan perjanjian dengan BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapura yang memberikan hak kepada SBI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Burger King". Perjanjian tersebut dijamin oleh SBI. Berdasarkan perjanjian ini, SBI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Burger King atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Burger King.
- n. On October 20, 2006, SBI entered into several agreements with BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapore which grants SBI the right to open and operate stores known as "Burger King". The agreement is guaranteed by SBI. Based on the agreements, SBI shall pay certain fees and should purchase essential goods from Burger King or from the suppliers approved by Burger King.
- Biaya lisensi yang ditanggihkan meliputi biaya pengembangan dan biaya awal waralaba setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.620.312 ribu dan Rp 37.604 ribu masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai aset tidak lancar.
- The deferred license fees consist of development fee and initial franchise fees net of accumulated amortization of Rp 1,620,312 thousand and Rp 37,604 thousand in 2008 and 2007, respectively, and are classified as non-current assets.
- o. Pada tanggal 23 Januari 2007, HN mengadakan perjanjian dengan Harvey Nichols and Company Ltd, London melalui *Exclusive License Agreement* dimana HN diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Harvey Nichols". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya royalti dan biaya-biaya tertentu lainnya sebesar persentase tertentu.
- o. On January 23, 2007, HN entered into an Exclusive License Agreement with Harvey Nichols and Company Ltd, London, which grants HN the right to open and operate stores known as "Harvey Nichols". This agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, HN shall pay royalty and other fees based on certain percentage.

- p. Pada tanggal 30 November 2007, SII mengadakan perjanjian dengan Coldstone Creamery International LLC, Amerika Serikat yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Coldstone Creamery". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Coldstone Creamery atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Coldstone Creamery.

Biaya lisensi yang ditangguhkan meliputi biaya pengembangan dan biaya awal waralaba setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.845.982 ribu dan Rp 134.271 ribu masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai aset tidak lancar.

- q. Pada tanggal 25 Agustus 2008, DPI mengadakan perjanjian dengan Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA yang memberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Domino's Pizza". Berdasarkan perjanjian ini, franchisee diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu.

Biaya lisensi yang ditangguhkan meliputi biaya pengembangan dan biaya awal waralaba setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.699.436 ribu pada tahun 2008 disajikan sebagai aset tidak lancar.

Jumlah beban royalti dan jasa manajemen atas perjanjian-perjanjian tersebut diatas adalah sebesar Rp 82.271.064 ribu dan Rp 61.402.596 ribu masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 yang dicatat sebagai beban pokok penjualan dan sebagai beban umum dan administrasi.

- r. Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti, PT Out of Asia dan TS Lifestyle (Thailand) Limited. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu selama 1 tahun.

- p. On November 30, 2007, SII entered into several agreements with Coldstone Creamery International LLC, USA which grants SII the right to open and operate stores known as "Coldstone Creamery". The agreement is guaranteed by the Company. Based on the agreements, SII shall pay certain fees and should purchase essential goods from Coldstone Creamery or from the suppliers approved by Coldstone Creamery.

The deferred license fees consist of development fee and initial franchise fees net of accumulated amortization of Rp 1,845,982 thousand and Rp 134,271 thousand in 2008 and 2007, respectively, and are classified as non-current assets.

- q. On August 25, 2008, DPI entered into several agreements with Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA which grants DPI the right to open and operate stores known as "Domino's Pizza". Based on the agreements, franchisee shall pay certain fees.

The deferred licence fees consist of development fee and initial franchise fees net of accumulated amortization of Rp 3,699,436 thousand in 2008, and are classified as non-current assets

Total royalty expenses and management fee from the agreements above amounting to Rp 82,271,064 thousand and Rp 61,402,596 thousand in 2008 and 2007, respectively, was presented as cost of goods sold and general and administrative expenses.

- r. In 2007, The Company provides management services agreement to PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti, PT Out of Asia and TS Lifestyle (Thailand) Limited. The term of those agreements were valid for 1 year.

- s. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Map Nusantara (MN), dimana MN setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan MN. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2008.

Beban jasa pengelolaan gudang adalah sebesar Rp 39.816.257 ribu dan Rp 25.546.659 ribu masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai beban penjualan.

- t. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

- u. Pada tanggal 12 Maret 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Jangka Pendek sebesar Rp 200.000.000 ribu, kredit modal kerja berulang sebesar Rp 20.000.000 ribu, dan *Forex Line* sebesar USD 3.000.000.

Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan tetapi dengan syarat aset Perusahaan tidak ada yang dijaminkan kepada pihak ketiga dan harus diasuransikan. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Pebruari 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas ini belum digunakan.

35. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan pengaruhnya tidak signifikan.

- s. Based on agreement between the Company and PT Map Nusantara (MN) dated January 2, 2006, MN agreed to provide storing services related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by MN. The agreement is valid until December 31, 2008.

Warehouse operation services expense amounted to Rp 39,816,257 thousand and Rp 25,546,659 thousand in 2008 and 2007, respectively, which is recorded as part of selling expenses.

- t. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

- u. On March 12, 2008, the Company obtained loan facilities from Bank Mandiri in the form of Short Term Working Capital Loan of Rp 200,000,000 thousand, revolving working capital loan of Rp 20,000,000 thousand, and *Forex Line* facility of USD 3,000,000.

This credit facility is granted without collateral but the Company's assets should be insured and should not be used as collateral to third party. This credit facility is valid until February 13, 2009.

The facility from Bank mandiri as of December 31, 2008 was not used by the Company.

35. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same types of events and transactions under the same condition. JR uses different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust the differences because it is impracticable and the effect is not significant.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 0,18% dan 0,51% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2008 dan 2007.

Cost of inventory is determined using the weighted average method, except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 0.18% and 0.51% of total inventories in 2008 and 2007, respectively.

36. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali TSL, mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2008 and 2007, the Company and its subsidiaries, except TSL, had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2008		2007		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp'000	
Aktiva						Assets
Kas dan setara kas	USD	600.500	6.575.472	805.444	7.586.473	Cash and cash equivalents
	SGD	4.908	37.336	2.269	14.753	
	EUR	19.690	303.850	345	4.753	
	GBP	7.998	126.389	-	-	
	Lainnya/ others	-	-	-	2.503	
Piutang usaha	USD	494.148	5.410.920	2.301.289	21.675.838	Trade accounts receivable
	EUR	-	-	46.620	641.488	
	HKD	962	1.359	-	-	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	129.864	1.422.015	458.526	4.318.859	Other accounts receivable from third parties
	EUR	15.000	231.486	1.976	27.184	
	GBP	1.815	28.687	-	-	
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	-	-	420.000	3.955.980	Accounts receivable from related parties
	GBP	-	-	735	13.827	
Uang jaminan	USD	1.153.564	12.631.521	1.573.627	14.821.991	Refundable deposits
Jumlah aktiva			26.769.035		53.063.649	Total assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang usaha	USD	11.894.395	130.243.623	8.383.595	78.965.086	Trade accounts payable
	GBP	1.663.554	26.289.145	946.254	17.793.352	
	EUR	1.697.958	26.202.882	1.053.792	14.500.173	
	SGD	1.300.284	9.891.262	966.241	6.282.496	
	JPY	28.952.711	3.503.278	33.914.217	2.814.880	
	CHF	429.205	4.441.838	-	-	
	MYR	357.342	1.126.699	-	-	
	Lainnya/ others	-	550.994	-	839.222	
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	2.590.932	28.370.707	1.096.955	10.332.218	Other accounts payable to third parties
	GBP	322.212	5.091.909	174.352	3.278.513	
	EUR	220.220	3.398.441	52.033	715.967	
	SGD	574.272	4.368.485	102.106	663.892	
	JPY	34.512	4.176	3.156.518	261.991	
	HKD	17.509	24.723	202.955	245.170	
	CHF	44.765	463.269	-	-	
	Lainnya/ others	-	483.366	-	207.590	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	787.251	8.620.399	385.269	3.628.850	Accrued expenses
	GBP	6.927	109.464	7.489	140.817	
	EUR	-	-	9.606	132.182	
	SGD	15.233	115.875	16.928	110.065	
Hutang bank	USD	29.333.333	321.199.993	33.000.000	310.827.000	Bank loans
	JPY	6.181.333.334	749.356.858	6.954.000.000	577.618.016	
Jumlah kewajiban			1.323.857.386		1.029.357.480	Total liabilities
Kewajiban bersih			(1.297.088.351)		(97.6293.831)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2009 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2008 and 2007 and the prevailing rates on March 27, 2009 are as follows:

	27 Maret/March 27,	31 Desember/December 31,		Foreign Currency
	2009	2008	2007	
	Rp	Rp	Rp	
Mata Uang Asing				
1 GBP	16.632	15.803	18.804	GBP 1
1 EUR	15.579	15.432	13.760	EUR 1
1 USD	11.495	10.950	9.419	USD 1
1 CHF	10.207	10.349	8.260	CHF 1
1 SGD	7.630	7.607	6.502	SGD 1
1 MYR	3.179	3.153	2.828	MYR 1
1 HKD	1.483	1.412	1.208	HKD 1
1 THB	325	315	279	THB 1
1 JPY	117	121	83	JPY 1

37. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Pasar uang dan pasar modal global telah mengalami ketidakstabilan dan krisis kredit yang parah. Kemampuan pelanggan Perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usaha dan mempertahankan tingkat profitabilitas serta untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo mungkin sangat tergantung pada efektivitas kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang dilakukan untuk mencapai pemulihan ekonomi, yang berada diluar kendali Perusahaan.

Namun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan sedapat mungkin memelihara sumber keuangan dan kontrak dengan pelanggan dan pemasok pada area geografis dan industri yang berbeda.

Manajemen memiliki ekspektasi yang wajar bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan dapat mengelola risiko usaha dengan baik walau dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

37. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. Consumer spending and the ability of the group's customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

Nevertheless, the Company and its subsidiaries maintains considerable financial resources, together with contracts with a number of customers and suppliers across diversified geographic areas and industries.

The management has a reasonable expectation that the Company and its subsidiaries are well placed to manage its business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

The management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the financial statements.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2008. Akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	2007	
	Sebelum disajikan kembali/ Before reclassification Rp'000	Setelah disajikan kembali/ After reclassification Rp'000
<u>ASET</u>		
Properti Investasi - bersih	-	117.372.957
Aset Tetap - bersih	1.047.081.796	929.708.839
<u>KEWAJIBAN</u>		
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	94.675.693	117.022.690
Biaya yang masih harus dibayar	77.817.725	55.470.728
Hutang premi opsi	102.571.980	-
Instrumen keuangan derivatif	28.590.593	131.162.573
<u>LABA RUGI</u>		
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	21.715.440	40.963.782
Penghasilan (beban) lain-lain		
Penghasilan sewa dan jasa pemeliharaan	8.959.311	-
Beban usaha - penjualan	1.050.858.167	1.055.892.565
Beban pokok penjualan dan beban langsung	2.389.361.218	1.296.129.550
Beban penyusutan - umum dan administrasi	26.361.588	22.883.009
Beban penjualan konsinyasi	-	1.101.964.880

38. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in 2007 consolidated financial statements were reclassified to conform with 2008 consolidated financial statement presentation. The accounts reclassified were as follows:

ASSETS

Investment properties - net
Property and equipment - net

LIABILITIES

Other accounts payable to third parties
Accrued expenses
Option premium payable
Derivative financial instruments

STATEMENTS OF INCOME

Rent and service revenues
Other income (charges)
Rent and service income
Operating expenses - selling
Cost of goods sold and direct cost
Depreciation - general and administrative expense
Cost of consignment sales

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Perusahaan menyajikan informasi neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas, dimana penyertaan saham pada anak perusahaan dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disajikan dari halaman 67 sampai dengan 71.

39. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The financial information of the parent Company only presents balance sheets, statements of income, statements of changes in equity and statements of cash flows, information in which investments in its subsidiaries were accounted for using the equity method. Financial information of the parent Company only was presented on pages 67 to 71.

40. PERSETUJUAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan 66 dan informasi tambahan dari halaman 67 sampai dengan 71 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2009.

40. APPROVAL AND AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements on pages 3 to 66 and supplementary information on pages 67 to 71 were approved and authorized for issue by the Company's Directors on March 27, 2009.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR I: INFORMASI NERACA TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S
BALANCE SHEETS *)
DECEMBER 31, 2008 AND 2007

	2008 Rp'000	2007 Rp'000	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	179.203.364	210.526.023	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	3.792.058	-	Temporary investments
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	69.333.011	59.615.168	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.618.895 ribu tahun 2008 dan Rp 1.714.086 ribu tahun 2007	43.027.801	45.261.257	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,618,895 thousand in 2008 and Rp 1,714,086 thousand in 2007
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	44.279.248	46.764.735	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.876.205 ribu tahun 2008 dan Rp 2.522.234 ribu tahun 2007	771.364.849	501.924.498	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,876,205 thousand in 2008 and Rp 2,522,234 thousand in 2007
Uang muka	107.856.754	79.819.826	Advances
Pajak dibayar dimuka	26.986.371	23.684.875	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	60.818.322	55.138.397	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.306.661.778	1.022.734.779	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	190.295.840	249.255.422	Accounts receivable from related parties
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	9.638.174	7.783.898	Long-term portion of prepaid rent
Investasi saham	1.287.449.672	1.103.190.577	Investments in shares of stock
Uang muka investasi saham	10.000.000	-	Advance for purchases of investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 259.694.835 ribu tahun 2008 dan Rp 223.258.899 ribu tahun 2007	248.761.438	207.714.349	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 259,694,835 thousand in 2008 and Rp 223,258,899 thousand in 2007
Aset pajak tangguhan - bersih	30.138.077	-	Deferred tax asset - net
Uang jaminan	30.594.746	24.988.874	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	31.966.063	57.051.630	Advances for purchases of property and equipment
Instrumen keuangan derivatif	272.737.224	162.834.994	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.111.581.234	1.812.819.744	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	3.418.243.012	2.835.554.523	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR I: INFORMASI NERACA TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S
BALANCE SHEETS *)
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 (Continued)

	2008 Rp'000	2007 Rp'000	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	285.422.910	-	Bank loans
Hutang usaha			Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10.300.141	14.981.008	Related parties
Pihak ketiga	203.846.920	129.420.254	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	77.987.191	36.144.890	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	46.076.126	30.097.526	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	24.156.672	15.519.822	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	14.576.899	20.106.517	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Bank	128.356.424	89.452.068	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	387.743	186.452	Finance lease obligation
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>791.111.026</u>	<u>335.908.537</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NONCURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	356.394.784	327.693.335	Accounts payable to related parties
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	936.737.244	789.728.903	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	731.448	102.422	Finance lease obligation
Kewajiban imbalan pasca kerja	19.458.307	16.816.923	Post-employment benefits obligation
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	-	8.377.207	Deferred tax liabilities - net
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	2.085.750	-	Decommissioning cost
Instrumen keuangan derivatif	184.155.962	131.162.573	Derivative financial instruments
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.499.563.495</u>	<u>1.273.881.363</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947.040	46.947.040	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.536.989)	(53.536.989)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	(3.707.942)	-	Unrealized loss on available for sale securities
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	(5.607.216)	-	Difference due to change of equity in subsidiary
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21.000.000	16.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	292.473.598	386.354.572	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.127.568.491</u>	<u>1.225.764.623</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>3.418.243.012</u></u>	<u><u>2.835.554.523</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE II: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007

	2008 Rp'000	2007 Rp'000	
PENDAPATAN			REVENUES
Penjualan eceran dan grosir	1.427.571.610	1.151.481.109	Sales retail and wholesale
Penjualan konsinyasi	120.740.740	173.802.440	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	(84.004.450)	(121.833.950)	Cost of consignment sales
Bersih	<u>36.736.290</u>	<u>51.968.490</u>	Net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	<u>1.987.254</u>	<u>1.777.328</u>	Rent and service revenues
PENDAPATAN BERSIH	<u>1.466.295.154</u>	<u>1.205.226.927</u>	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>841.490.167</u>	<u>665.456.795</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>624.804.987</u>	<u>539.770.132</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	439.240.756	391.440.335	Selling
Umum dan administrasi	<u>99.956.334</u>	<u>84.544.677</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>539.197.090</u>	<u>475.985.012</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>85.607.897</u>	<u>63.785.120</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian laba bersih anak perusahaan	53.065.487	102.108.605	Equity in net income of subsidiaries
Keuntungan transaksi derivatif	44.324.801	19.296.526	Gain on derivative financial instruments
Penghasilan bunga	2.976.723	2.955.499	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(322.245.337)	(78.434.386)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan administrasi bank	(69.720.532)	(60.661.565)	Interest expense and bank charges
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(793.457)	(536.950)	Loss on disposal/sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	<u>98.478.159</u>	<u>74.106.148</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>(193.914.156)</u>	<u>58.833.877</u>	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(108.306.259)</u>	<u>122.618.997</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	<u>38.515.285</u>	<u>(7.189.718)</u>	TAX (BENEFIT) EXPENSE - NET
LABA (RUGI) BERSIH	<u>(69.790.974)</u>	<u>115.429.279</u>	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	(42,04)	69,54	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah amount)

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE III: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007

	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized loss on available for sale securities	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary	Saldo laba/Retained earning		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2007	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	-	-	11.000.000	295.845.293	1.130.255.344	Balance as of January 1, 2007
Cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(19.920.000)	(19.920.000)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	115.429.279	115.429.279	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2007	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	-	-	16.000.000	386.354.572	1.225.764.623	Balance as of December 31, 2007
Cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(19.090.000)	(19.090.000)	Cash dividends
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	(3.707.942)	-	-	-	(3.707.942)	Unrealized loss on available for sale securities
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	-	(5.607.216)	-	-	(5.607.216)	Difference due to change of equity in subsidiary
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(69.790.974)	(69.790.974)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2008	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	(3.707.942)	(5.607.216)	21.000.000	292.473.598	1.127.568.491	Balance as of December 31, 2008

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007

	2008	2007	
	Rp'000	Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.453.281.149	1.212.832.349	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.512.740.677)	(1.073.050.020)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(59.459.528)	139.782.329	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(58.395.434)	(56.610.458)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	16.535.464	-	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(21.641.604)	(14.674.946)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(122.961.102)	68.496.925	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi sementara dan investasi saham	(89.536.916)	(13.851.659)	Placements of temporary investments and investment in shares of stock
Penerimaan bunga	2.976.723	2.955.499	Interest received
Penempatan uang muka investasi saham	(10.000.000)	-	Placements of advance for investments in shares of stock
Hasil penjualan aset tetap	10.458.110	71.186	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(65.123.075)	(64.280.561)	Acquisitions of property and equipment
Pengurangan (penambahan) uang muka pembelian aset tetap	85.567	(50.151.630)	Decrease (increase) in advances for purchases of property and equipment
Penempatan uang jaminan	(5.605.872)	(885.442)	Placements of refundable deposits
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(156.745.463)	(126.142.607)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank	343.577.498	117.997.668	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	(58.154.588)	(600.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan dan hutang pembelian aset tetap	(3.422.919)	(5.175.247)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property and equipment
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	87.753.726	14.775.178	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(102.759.365)	(107.562.471)	Payments of long-term bank loans
Penambahan hutang bank jangka panjang	-	801.970.019	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(19.090.000)	(19.920.000)	Payment of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	247.904.353	202.085.147	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(31.802.213)	144.439.465	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	210.526.023	65.788.686	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	479.554	297.872	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	179.203.364	210.526.023	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property and equipment from:
Uang muka pembelian aset tetap	25.000.000	-	Advances for purchases of property and equipment
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	12.262.779	3.176.652	Other accounts payable to third parties
Estimasi biaya pembongkaran	2.085.750	-	Decommissioning cost of property and equipment
Kewajiban sewa pembiayaan	1.076.584	-	Finance lease obligation

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD